



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

SKRIPSI

OLEH

JUMADI SYAWAL
NIM : 11575103328



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S.1

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

SKRIPSI

*Dijukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau*

OLEH

JUMADI SYAWAL
NIM : 11575103328



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S.1

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JUMADI SYAWAL
 NIM : 11575103328
 FAKULTAS/ JURUSAN : Ekonomi dan Ilmu Sosial/ Administrasi Negara
 JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG
 KELUARGA BERENCANA (KB) DALAM
 UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
 DI DESA KOTO RANAH KECEAMATAN
 KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

DI SETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING

Dr. Rodi Wahyudi, S. Sos, M. Soc
 NIK. 130 717 108

MENGETAHUI:

DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag. MM
 NIP. 19620512 1989031 003

KETUA JURUSAN
 Administrasi Negara

Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JUMADI SYAWAL
 NIM : 11575103328
 FAKULTAS/ JURUSAN : Ekonomi dan Ilmu Sosial/ Administrasi Negara
 JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG
 KELUARGA BERENCANA (KB) DALAM
 UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
 DI DESA KOTO RANAH KECEAMATAN
 KABUN KABUPATEN ROKAN HULU
 TANGGAL UJIAN : JUM'AT, 27 SEPTEMBER 2019

DI SETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP: 19620512 198903 1 003

MENGETAHUI:

PENGUJI I

Irdayanti, S.IP, MA
 NIK. 130411030

PENGUJI II

Candra Jon Asmara, S.sos, M.Si
 NIK: 130712074

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh:

JUMADI SYAWAL
NIM 11575103328

Penelitian ini dilakukan di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apa saja Faktor-faktor yang menyebabkan msayrakat ikut serta dalam Program Kampung KB, dan sejauh mana tingkat keberhasilan dari Program Kampung KB di Desa Koto Ranah. Jenis dan sumber data adalah data primer dan data skunder. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu suatu analisa yang memberikan gambaran terperinci berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan metode ini penulis menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung menjawab masing-masing indikator, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran. Setelah dilakukan analisa maka disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk dapat mengikuti program Kampung KB di Desa Koto Ranah melainkan untuk dapat merasakan pemberdayaan keluarga yang produktif serta melahirkan kelurga yang sejahtera dari terpenuhnya pendidikan, ekonomi, layanan kesehatan dan perlindungan. Ketercapaian keberhasialan dari program ini dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Desa Koto Ranah. Hal ini tidak terlepas dari partisipasi seluruh lapisan masysarat yang terlibat di Desa Koto Ranah.

Kata Kunci: *Impelemtasi, Kampug Keluarga Berencana, Pemberdayaan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Rasullullah SAW, rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul” **IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERNCANA (KB) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU”**

Selanjutnya, kesempatan ini izinkan penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, doa, dan dukungan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Abaknda Pohok Sabeti dan Amak Sibet yang telah merawat, membesarkan dan membimbing dengan pengorbanan, kerja keras dan jerih payah untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mewujudkan cita-cita penulis untuk dapat terus mengejar cita-cita hingga menjadi Sarjana Sosial. Sungguh Mulia Pengorbananmu, dengan penuh kesabaran dalam keterbatasan, ketabahan, kasih sayang, dan doa serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini.

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. DR. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Semoga Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Bapak Dr. Drs. H. Muh.Said HM, M.Ag.MM

Ketua Jurusan Administrasi Negara, Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si

Sekretaris Jurusan Administrasi Negara, Ibu Weni Puji Hastuti S.Sos, M.Kp

6. Penasehat Akademis, Bapak Afrinaldi Rustam, S.IP, M.Si terimakasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan ini.

Dosen Konsultasi dan pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Kades Koto Ranah Bapak Safrizal, Ibu Kades Koto Ranah Ibu Sri Eldayanti, Amd.Keb, Staf Pembangunan Abangda Toha Abdul Kohar, S.TP Seluruh perangkat Desa serta masyarakat Desa Gunung Sari yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah membantu penulis dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

10. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Semoga semua pihak yang telah membantu diterima sebagai amal sholeh disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda amin. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, Juli 2019

Penulis,

JUMADI SYAWAL

NIM. 11575103328

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistemika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORETIS	
2.1 Kebijakan Publik	14
2.2 Implementasi Kebijakan Publik	14
2.2.1 Defenisi Implementasi Kebijakan Publik	14
2.2.2 Model Implementasi Kebijakan Publik	15
2.3 Program	19
2.4 Keluarga Berencana (KB)	20
2.4.1 Defeninisi Keluarga Berencana (KB)	20
2.4.2 Tujuan Keluarga Berencana (KB)	21
2.5 Kampung KB	22
2.5.1 Defenisi Kampung KB	22
2.5.2 Tujuan Kampung KB	22
2.5.3 Syarat-syarat Terbentuknya Kampung KB	24
2.5.4 Kriteria Terbentuknya Kampung KB	25
2.6 Pemberdayaan Masyarakat	26
2.7 Pandangan Islam Tentang Kampung Keluarga Berencana (KB)	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Penelitian Terdahulu	31
2.9 Defenisi Konsep	32
2.10 Konsep Operasional.....	33
2.11 Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Informan Penelitian	38
3.6 Metode Analisis.....	38

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	40
4.2 Visi dan Misi Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	42
4.3 Penduduk.....	44
4.4 Struktur Desa.....	48
4.5 Struktur Organisasi Desa	50
4.6 Tugas Pokok dan Fugsi Perangkat Desa.....	52
4.7 Keadaan Pegawai Kantor Desa Gunung Sari.....	58
4.8 Sarana dan Prasarana	60

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	63
5.1.1 Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	64
5.1.2 Bina Keluarga Balita (BKB).....	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

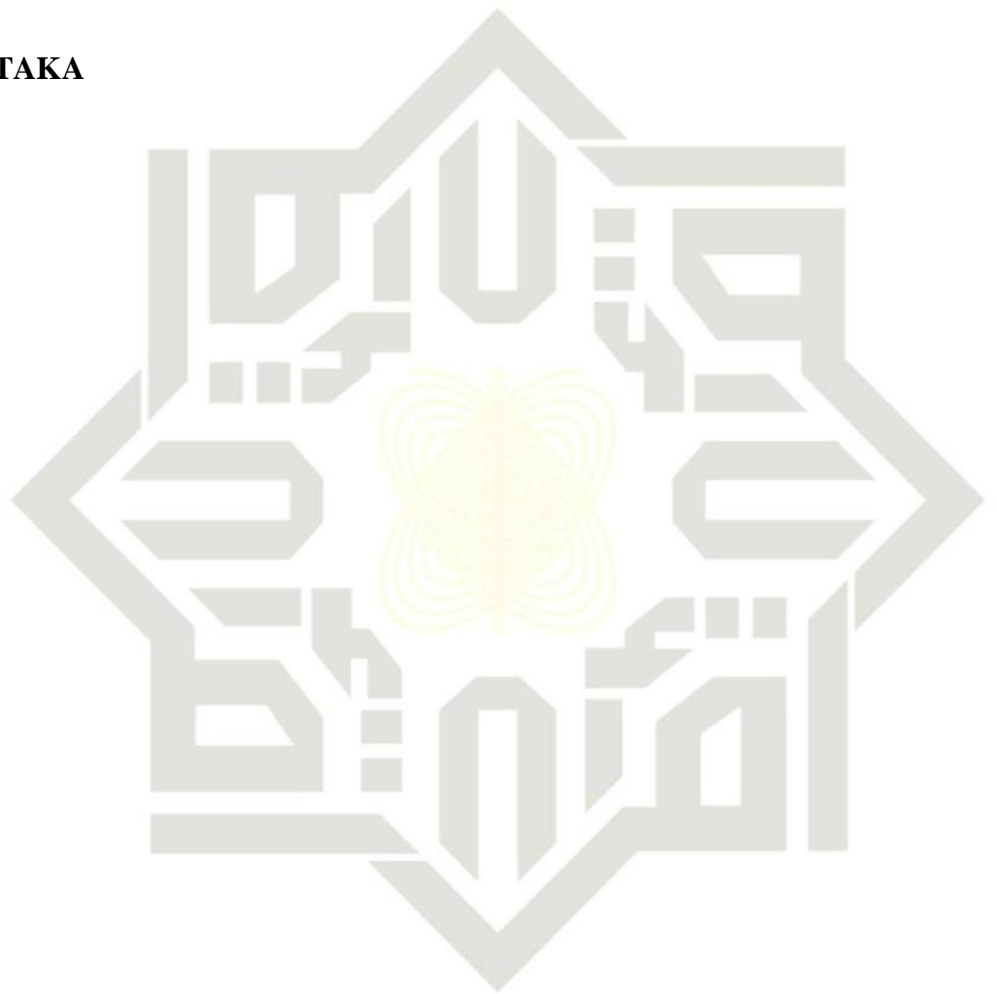
5.1.3 Bina Keluarga Remaja (BKR).....	99
5.1.4 Bina Keluarga Lansia (BKL).....	108

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	114
6.2 Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pembentukan Kampung KB di Kabupaten Rokan Hulu	6
Tabel 1.2	Perbandingan Angka Kelahiran Desa Koto Ranah Tahun 2016-2018	7
Tabel 1.3	Jumlah Peserta yang Ikut Program Kampung KB di Desa Koto Ranah Tahun 2017-2018	10
Tabel 2.1	Konsep Operasional	33
Tabel 3.1	Jumlah Informen Penelitian Implementasi Program Kampung KB dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	38
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Koto Ranah Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018	45
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Desa Koto Ranah Berdasarkan Agama Tahun 2018	46
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Desa Koto Ranah Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018	46
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Desa Koto Ranah Berdasarkan Mata Pencarian Tahun 2018	47
Tabel 4.5	Jumlah RT?RW di Desa Koto Ranah 2018	48
Tabel 4.6	Jumlah Pegawai Desa Koto Ranah Dilihat Dari Tingkat Pendidikan Formal Tahun 2018	59
Tabel 4.7	Jumlah Sarana Ibadah di Desa Koto Ranah Tahun 2017-2018	60
Tabel 4.8	Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Koto Ranah Tahun 2018	61
Tabel 4.9	Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Koto Ranah Tahun 2017-2018	62
Tabel 5.1	Jumlah Kader Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Desa Koto Ranah Tahun 2018	66
Tabel 5.2	Jumlah Kader Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Koto Ranah Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2018	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel	5.3	Kegiatan Rutin Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Koto Ranah Tahun 2018	81
Tabel	5.4	Jumlah Peserta yang Ikut Program Bina Keluarga Balita di Desa Koto Ranah Berdasarkan Tingkat Umur Tahun 2018 .	82
Tabel	5.5	Acuan Kemenkes RI Pola Tumbuh Kembang Anak Tahun 2010	85
Tabel	5.6	Asupan Makanan Balita Umur 0 – 3 Tahun Program Bina Keluarga Balita Desa Koto Ranah Tahun 2018	86
Tabel	5.7	Imunisasi Untuk Bayi Program Bina Keluarga Balita Desa Koto Ranah Tahun 2018	87
Tabel	5.8	Angka Kematian Ibu dan Bayi Terhitung dari Tahun 2016 - 2017	93
Tabel	5.9	Sampel Kecamatan yang Alami Stunting di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018	94
Tabel	5.10	Jumlah Kader Poktan BKR Desa Koto Ranah Tahun 2018 ..	100
Tabel	5.11	Remaja Putus Sekolah dalam Rentang Umur 12 - 16 Tahun di Desa Koto Ranah Dari Tahun 2017-2018	103
Tabel	5.12	Jumlah Lansia tang Terdata di Desa Koto Ranah dengan Rentang Umur 60 – 80 Tahun Pada Tahun 2018	109
Tabel	5.13	Jumlah Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) Desa Koto Ranah Tahun 2018	109

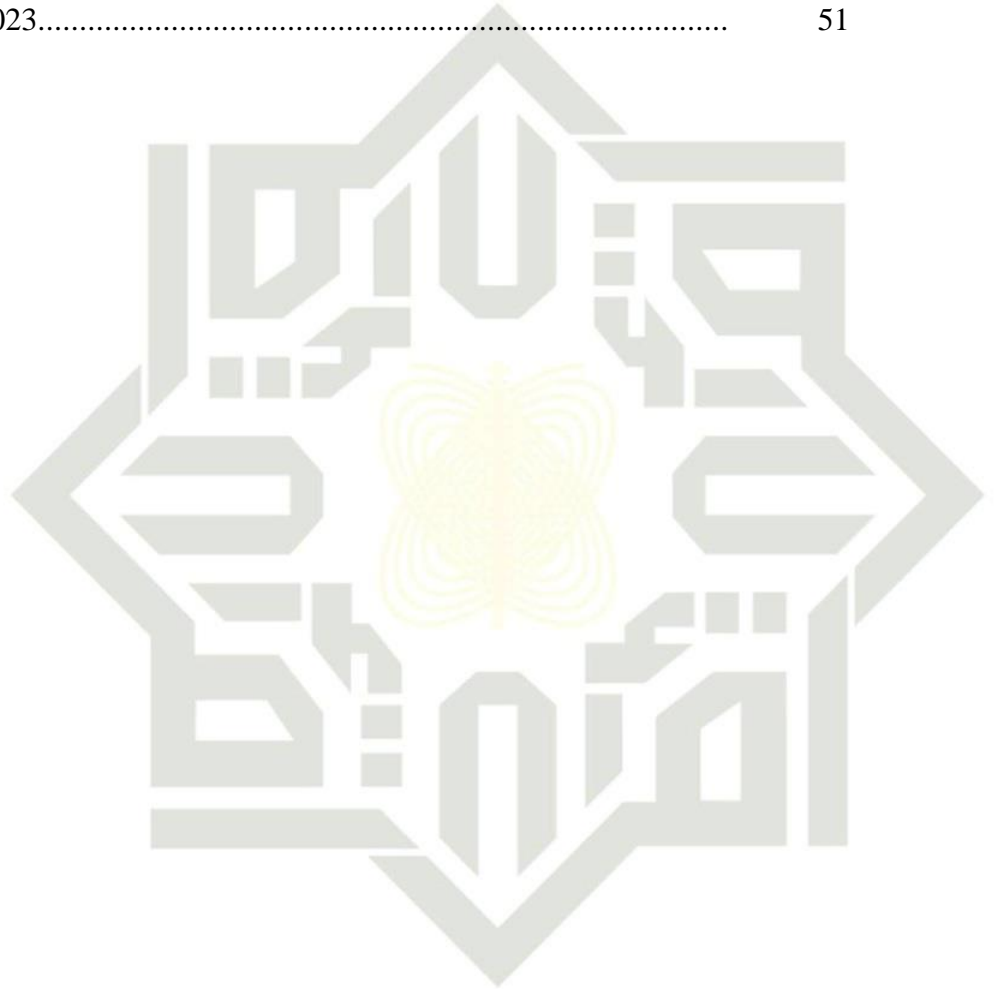


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kampung KB	5
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Periode 2017-2023.....	51



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penduduk merupakan modal dasar dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang baik hanya akan bisa diwujudkan oleh penduduk yang berkualitas baik, yang tentu tergantung pada besar jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan yang cepat serta kualitas rendah tentu mempersulit tercapainya tujuan pembangunan dan menimbulkan masalah peningkatan jumlah penduduk. Permasalahan peningkatan jumlah penduduk merupakan permasalahan penting yang dialami oleh banyak Negara berkembang, termasuk Indonesia.

Jumlah penduduk Indonesia saat ini melaju dengan cepat dan mengakibatkan angka pengangguran dan kemiskinan semakin tinggi. Menyikapi permasalahan peningkatan jumlah penduduk, pemerintah Indonesia kemudian fokus menjalankan program Keluarga Berencana (KB). Pada dasarnya hasil dari program KB berguna untuk pembangunan dan perkembangan masyarakat Indonesia itu sendiri. Upaya untuk terus memaksimalkan pelaksanaan program KB tentu menjadi pilihan mutlak bagi pemerintah saat ini. Pelaksanaan program KB Nasional dimandatkan kepada Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional sebagai sebuah lembaga non kementerian. BKKBN merupakan lembaga resmi pelaksana teknis program yang pelaksana kegiatannya terstruktur secara hierarkis dan terkoordinasi mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang berada di kecamatan dan kelurahan/desa.

Kampung KB juga merupakan wujud dari pelaksanaan agenda prioritas pembangunan Nawacita ke 3, 5, dan 8. Nawacita ketiga yaitu:

Nawacita ke tiga membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

Nawacita kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta,

Nawacita kedelapan yaitu melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta Tanah Air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia.

Secara umum tujuan dibentuknya Kampung KB ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Sedangkan secara khusus, Kampung KB ini dibentuk selain untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampung KB ini dapat kita jadikan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui berbagai macam program yang mengarah pada upaya merubah sikap, prilaku dan cara berfikir (mindset) masyarakat kearah yang lebih baik, sehingga kampung yang tadinya tertinggal dan terbelakang dapat sejajar dengan kampung-kampung lainnya, masyarakat yang tadinya tidak memiliki kegiatan dapat bergabung dengan poktan-poktan yang ada, keluarga yang tadinya tidak memiliki usaha dapat bergabung menjadi anggota UPPKS yang ada.

Kampung KB menjadi program inovatif yang strategis dalam menampilkan program KKBPK secara paripurna di lapangan. Pasalnya, Kampung KB menjadi model atau miniatur pembangunan yang melibatkan seluruh sektor di masyarakat.

Kampung KB merupakan Satuan wilayah setingkat RW, dusun atau setara yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program KKBPK yang dilakukan secara sistemik dan sistematis. Selain itu, manfaat Kampung KB selain bisa mengentaskan kemiskinan, juga mendekatkan pembangunan kepada masyarakat. Intinya program ini melibatkan semua sektor pembangunan. Dengan kata lain, Kampung KB tidak hanya berbicara soal membatasi ledakan penduduk, tapi juga memberdayakan potensi masyarakat agar berperan nyata dalam pembangunan. Manfaat lain adalah membangun masyarakat berbasis keluarga, mensejahterakan masyarakat, serta memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelaksanaan integrasi program lintas sektor. Pembangunan lintas sektor dan kemitraan melibatkan peran berbagai pihak seperti swasta, provider, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
pemangku kepentingan lainnya. Integrasi lintas sektor berupa pelayanan terpadu antar sektor yang menjadi kebutuhan masyarakat, seperti pelayanan KB, pelayanan pembuatan akta, pembangunan jalan dan jembatan, pembuatan ktp, pendiaan buku-buku bacaan, posyandu, PAUD, P2WKSS, dll.

Meski demikian, tidak semua kampung bisa ikut serta dalam program Kampung KB. Ada kriteria utama dan khusus. Dalam hal kriteria utama, sebuah kampung harus memiliki syarat-syarat seperti jumlah keluarga miskin diatas rata-rata tingkat desa dimana Kampung/RW tersebut berada. Bagi yang membentuk setara Desa, jumlah keluarga miskin di Desa tersebut harus diatas rata-rata Kecamatan dimana Desa itu berada. Selain itu, syarat utama lainnya adalah pencapaian KB di desa tersebut sangat rendah. Dalam hal kriteria wilayah, setiap kampung KB harus memenuhi unsur seperti berada di wilayah kumuh, kampung pesisir atau nelayan, berada di Daerah Aliran Sungai (DAS), di daerah bantaran Kereta Api, Kawasan Miskin (termasuk miskin perkotan), Terpencil, Wilayah Perbatasan, Kawasan Industri, Kawasan Wisata, Tingkat Kepadatan Penduduk Tinggi. Sedangkan dalam hal kriteria khusus, dibutuhkan intervensi lintas sektor. Kampung KB wajib memiliki unsur antara lain pendidikan rendah dan infrastruktur kurang memadai. Untuk memenuhi kriteria tersebut, intervensi dari sektor lain sangat diperlukan. Dengan adanya program kampung KB ini yang di harapkan oleh pemerintah pusat ialah dapat terlaksananya dengan baik atas keikutsertaan semua masyarakat yang ada di desa tersebut. Maka pelaksanaan program kampung KB ini tidak terlepas dari campur tangan dan partisipasi dari pemerintah setempat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

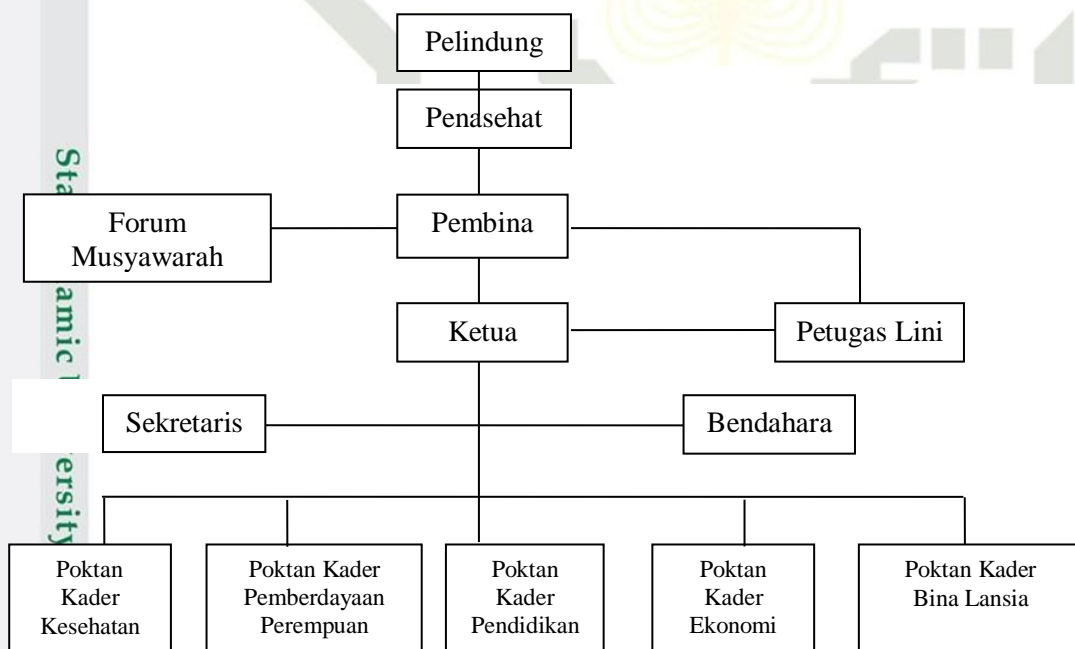
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampung KB dibentuk pada tingkatan wilayah Desa/Kelurahan atau Dusun/RukunWarga (RW) yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan wilayah, dan dalam pelaksanaan program dan kegiatannya dikelola oleh Kelompok Kerja (Pokja) Kampung KB. Berikut adalah struktur kepengurusan program Kampung KB di Desa Koto Ranah: Pelindung (Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu), Penasehat (Kepala DPPKB dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu), Pembina (Kepala Camat Kecamatan Kabun), Ketua (Kepala Desa Koto Ranah), Sekretaris (Kepala UPTD-KB Desa Koto Ranah), Bendahara (Ketua PKK Desa Koto Ranah). Pelaksana Operasional (Bidan Desa Koto Ranah).

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Kampung KB



Sumber: Juknis Kampung KB 2015



Tabel 1.1
Jumlah Pembentukan Kampung KB
di Kabupaten Rokan Hulu

No	Kecamatan di Kab.Rokan Hulu	Tahun pembentukan				Jumlah
		2015	2016	2017	2018	
1	Ujung Batu	0	0	1	0	1
2	Rokan IV Koto	0	0	1	1	2
3	Rambah	0	0	0	2	2
4	Tambusai	0	0	1	2	3
5	Kepenuhan	0	0	1	2	3
6	Kunto Darussalam	0	0	1	1	2
7	Rambah Samo	0	0	1	4	5
8	Rambah Hilir	0	2	1	1	4
9	Tambusai Utara	0	0	1	1	2
10	Bangun Purba	0	0	1	1	2
11	Tandun	0	0	1	0	1
12	Kabun	0	0	1	0	1
13	Bonai Darussalam	0	0	1	1	2
14	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	1	1	2
15	Kepenuhan Hulu	0	0	1	1	2
16	Pendalian IV Koto	0	0	1	1	2
Jumlah		0	2	15	19	36

Sumber: Badan Pusat Statistik BKKBN Tahun 2018

Berdasarkan table diatas penulis menjelaskan jumlah pembentukan kampung KB yang ada di Kabupaten Rokan Hulu Sebanyak 36 Kampung yang terdiri dari 16 Kecamatan , berawal dari tahun 2015 sebanyak 0 kampung, 2016 sebanyak 2 kampung, 2017 sebanyak 15 kampung, dan 2018 sebanyak 19 kampung. Diantara 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, Kecamatan Kabun Memiliki 1 (satu) Kampung KB yang berada di Desa Koto Ranah.

Jumlah penduduk Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu sampai dengan Maret 2018 tercatat sebanyak 28.366 orang, dan jumlah penduduk Desa Koto Ranah sampai dengan November 2018 tercatat sebanyak 1.670 orang, dimana laki-laki 894orang dan perempuan sebanyak 776 orang, dengan Kepala Keluarga sebanyak 472.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertambahan jumlah penduduk di Provinsi Riau khususnya Kabupaten Rokan Hulu dari tahun ke tahun kian bertambah. Kepadatan penduduk yang disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan penduduk yang sulit diatasi adalah: Pertama, laju pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan kelahiran yang tinggi, dan kebutuhan bahan pokok yang meningkat (pangan). Kedua, penyebaran penduduk tidak merata menyebabkan mobilitas yang rendah. Ketiga, peningkatan jumlah penduduk dalam umur sekolah yakni, kebutuhan dan kesempatan belajar yang meningkat, arus urbanisasi yang meningkat, selain mengalami kepadatan penduduk.

Tabel 1.2
Perbandingan Angka Kelahiran Desa Koto Ranah
Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Penduduk
2016	1909 Jiwa
2017	1649 Jiwa
2018	1670 Jiwa

Sumber Data : Kantor Desa Koto Ranah 2018

Berdasarkan dari Tabel diatas perbandingan angka kelahiran yang terdapat di Desa Koto Ranah setiap tahunnya mengalami perubahan yang dinamis, namun perubahan yang terjadi tidak signifikan. Dengan kondisi seperti sekarang ini Desa Koto Ranah mendapat perhatian dari pemerintah Kabupaten Rokan Hulu dan ditunjuk menjadi salah satu peserta Program Kampung KB oleh Bupati Rokan Hulu karena memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai Kampung KB dalam upaya pemberdayaan.

Program kampung KB ini mulanya di desa koto ranah menjadi hal yang baru di mata masyarakat, banyak yang beranggapan bahwa program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampung KB ini hanya berdampak kepada pengurangan jumlah anak. Namun demikian dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BKKBN terkait program kampung KB ini, masyarakat desa koto ranah mulai memahami dan tertarik dengan program-program kegiatan yang di canangkan. Dengan respon yang baik dari masyarakat maka program-program ini terlaksana dengan baik.

Kelompok kegiatan (Poktan) di Desa Koto Ranah terdiri dari beberapa kelompok diantaranya :

1. Poktan kader kesehatan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini yaitu bergerak di bidang kesehatan, diantara kegiatannya yang di jadwalkan satu minggu sekali di posyandu, poktan ini bertujuan mewujudkan kesehatan keluarga, dari ayah, ibu, dan anak.
2. Poktan pemberdayaan perempuan/ kaum ibu, poktan ini bergerak dalam bidang memberdayakan kaum ibu-ibu untuk dapat menciptakan ekonomi kreatif ysng dapat membantu perekonomian keluarga.
3. Poktan Pendidikan bergarak pada pola edukasi pada anak usia dini, (PAUD) atau bina keluarga balita, program ini khususnya di desa koto ranah memberikan edukasi kepada anak usia dini untuk dapat pendidikan dari usia dini.
4. Poktan Sosial Ekonomi, Memberikan pemberdayaan kepada keluarga dengan memberikan modal untuk dapat berwirausaha dalam mebangkitkan ekonomi keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Poktan Bina Lansia, kelompok kegiatan ini di desa koto ranah khususnya memberikan pendampingan kepada lansia dalam terpenuhnya kehidupannya dan memberdayan lansia dalam kegiatan yang produktif dan menjadi teladan dalam keluarga dan lingkungannya.

Model Kampung KB di Desa Koto Ranah di desain menjadi model pembangunan dan pemberdayaa masyarakat yang berwawasan kependudukan di level mikro. Karna itu, kampung KB yang berada di tingkat desa/keluraham berfokus pada warga atau disebut dengan kampung. Fokus kampung KB pada upaya pemberdayaan berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya.

Sabrur Rohim, (2016:154). Dalam agama Islam, keluarga sejahtera disubstansikan dalam bentuk keluarga sakinah. Pengertian keluarga sakinah diambil dan berasal dari Al Qur'an, yang dipahami dari ayat-ayat Surat Ar Ruum, dimana dinyatakan bahwa tujuan keluarga adalah untuk mencapai ketenteraman dan kebahagiaan dengan dasar kasih sayang. Yaitu keluarga yang saling cinta mencintai dan penuh kasih sayang, sehingga setiap anggota keluarga merasa dalam suasana aman, tenteram, tenang dan damai, bahagia dan sejahtera namun dinamis menuju kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Pada zaman Rasulullah SAW tidak ada seruan luas untuk ber-KB atau mencegah kehamilan di tengah-tengah kaum muslimin. Tidak ada upaya dan usaha yang serius untuk menjadikan *al-'azl* sebagai amalan yang meluas dan tindakan yang populer di tengah-tengah masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa dasar hukum yang melandasi tentang Program Kampung KB: Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri (Mendagri) No.440/70/SJ Tanggal 11 Januari 2016 Perihal Pencanaan dan pembentukan Kampung KB seluruh Indonesia, Surat kepala BKKBN Pusat No.046/BL/200/B4/2016 Tanggal 12 Januari 2016 Perihal Siaran Langsung perencanaan dan pembentukan Kampung KB seluruh Indonesia, Keputusan Bupati Rokan Hulu Nomor: Kpts.476/DPPKB-PK/172/2017 Tentang Penetapan Kelompok Kerja Dan Kelompok Kegiatan Kampung Keluarga Berencana Tingkat Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017.

Peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga dapat ditelusuri melalui berbagi indikator yang merupakan pencerminan dari pelaksanaan delapan fungsi keluarga. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga. Dalam PP disebutkan delapan fungsi keluarga meliputi : fungsi keagamaan, fungsi social budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan.

Tabel 1.3
Jumlah Peserta Yang Ikut Program Kampung KB
di Desa Koto Ranah Tahun 2017 – 2018

Jumlah Kepala Keluarga	Tahun
128 KK	2017
168 KK	2018

Sumber: Data Kampung KB Desa Koto Ranah 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk jumlah penduduk Koto Ranah yang ikut dalam kesertaan program Kampung KB pada tahun 2017 sebanyak 128 KK dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan jumlah peserta 168 KK, dengan target seluruh penduduk Koto Ranah harus ikut serta dalam kesertaan program Kampung KB. Untuk Desa Koto ranah Program ini mulai berjalan semenjak tahun 2017. Semenjak program Kampung KB ini diberlakukan, pelaksanaan kampung KB ini belum sepenuhnya dilaksanakan di Desa Koto Ranah dikarenakan banyaknya masyarakat yang belum mengerti dan mengetahui tujuan dari program ini. Selain itu mengingat tingginya antusias warga yang ikut dalam kesertaan program ini membuat para petinggi-petinggi dalam kepengurusan harus benar benar mampu membuat masyarakat paham tujuan dari program ini.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) dalam Upaya Pemberdayaan masyarakat di Desa Koto Ranah Kecemtan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa saja jenis-jenis program pemberdayaan masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan program kampung KB di Desa Koto Ranah?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis jenis-jenis program pemberdayaan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan kampung KB di Desa Koto Ranah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk diri sendiri
2. Untuk memberikan rekomendasi pada tempat penelitian
3. Untuk menambah daftar kepustakaan fakultas ekonomi dan ilmu sosial sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Kampung KB dan dilanjutkan dengan Kampung KB menurut pandangan islam, definisi konsep, konsep operasional, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, informan penelitian serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah singkat tentang Kabupaten Rokan Hulu, Kampung KB serta Struktur Organisasi Kampung KB

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisikantentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang Analisis Program Kampung KB Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Rokan Hulu.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Kebijakan Publik

Menurut Anderson (dalam Mulyadi,2016:165) mendefenisikan kebijakan public merupakan kebijakan-kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan penjabat-penjabat pemerintah. Kebijakan public sebagai serangkaian kegiatan atau tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh actor atau sekelompok actor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan.

Menurut Nugroho (dalam Mulyadi,2016:165) mengemukakan kebijakan public adalah usaha pencapaian tujuan atau sebagai aktivitas-aktivitas yang dikerjakan untuk mencapai tujuan yang dapat disederhanakan dengan mengetahui sejauh mana kemajuan pencapaian yang telah ditempuh.

Menurut Dye (dalam Suaib,2016:72), kebijakan public adalah apa saja yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Dalam pengertian ini, pusat perhatian dari kebijakan public tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, melainkan termasuk apa saja yang tidak dilakukan oleh pemerintah. Apa saja yang tidak dilakukan oleh pemerintah itulah yang memberikan dampak cukup besar terhadap masyarakat seperti halnya dengan tindakan-tindakan atau program-program yang dilakukan olehh pemerintah.

2.2 Implementasi Kebijakan Publik

2.2.1 Defenisi Implementasi Kebijakan Publik

Menurut Mazmanian dan Sebatier dalam Wahab (2012:135), implementasi adalah memahami apa yang sebenarnya terjadi sesudah sesuatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijakan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijakan publik yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadminstrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/ dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.

Menurut James P. Lester dan Joseph Stewart, implementasi kebijakan dipandang dalam pengertian yang sangat luas, merupakan alat administrasi hukum di mana berbagai aktor, organisasi, prosedur dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih atau tujuan yang diinginkan. Implementasi pada sisi yang lain merupakan fenomena yang kompleks yang mungkin dapat dipahami sebagai proses keluaran (*output*) maupun sebagai hasil (Winarno, 2002:102).

2.2.2 Model Implementasi Kebijakan Publik

Model implementasi kebijakan publik lainnya yang berperspektif *top down* dikembangkan oleh George C. Edward III. Menurut teori implementasi kebijakan Edward III dalam Agustino (2008:149), terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu:

1. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari pelaksanaan atau implementasi suatu program/kebijakan. Komunikasi menyangkut proses penyampaian informasi atau transmisi, kejelasan informasi tersebut serta konsistensi informasi yang disampaikan. Pengetahuan atas apa yang mereka kerjakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berjalan apabila komunikasi berjalan dengan baik, sehingga setiap keputusan kebijakan dan peraturan. Ada tiga indikator yang dapat digunakan dalam mengukur keberhasilan aspek komunikasi ini, yaitu:

- a. Transmisi, yaitu penyaluran komunikasi yang baik akan dapat menghasilkan suatu hasil implementasi atau pelaksanaan yang baik pula. Sering kali yang terjadi dalam proses transisi yaitu adanya salah pengertian, hal ini terjadi karena komunikasi pelaksanaan tersebut telah melalui beberapa tingkatan birokrasi, sehingga hal yang diharapkan terdistorsi di tengah jalan.
- b. Kejelasan informasi, dimana komunikasi atau informasi yang diterima oleh pelaksana kebijakan haruslah jelas dan tidak membingungkan. Kejelasan informasi kebijakan tidak selalu menghalangi pelaksanaan kebijakan atau program, dimana pada tataran tertentu para pelaksana membutuhkan fleksibilitas dalam melaksanakan program, tetapi pada tataran yang lain maka hal tersebut justru akan menyelewengkan tujuan yang hendak dicapai oleh kebijakan yang telah ditetapkan.
- c. Konsistensi informasi yang disampaikan, yaitu perintah ataupun informasi yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi haruslah jelas dan konsisten untuk dapat diterapkan dan dijalankan. Apabila perintah yang diberikan sering kali berubah-ubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi pelaksana di lapangan.

Sumberdaya

Meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, akan tetapi pelaksana atau implementor kekurangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumberdaya untuk melaksanakan kebijakan, maka implementasi tidak akan berjalan secara efektif. Sumberdaya adalah faktor penting untuk pelaksanaan program agar efektif, dimana tanpa sumberdaya maka program atau kebijakan hanya sekedar kertas dokumen. Ada empat komponen yang meliputi, yaitu:

- a. Staf, sumberdaya utama dalam implementasi kebijakan adalah staf. Kegagalan yang seiring terjadi dalam implementasi kebijakan salah satunya disebabkan oleh staf yang tidak mencukupi, memadai, ataupun tidak kompeten dibidangnya. Penambahan jumlah staf dan implementor saja tidak mencukupi, tetapi diperlukan pula kecukupan staf dengan keahlian dan kemampuan yang diperlukan (kompeten dan kapabel) dalam mengimplementasikan kebijakan atau melaksanakan tugas yang diinginkan oleh kebijakan itu sendiri.
- b. Informasi dalam implementasi kebijakan, informasi mempunyai dua bentuk, yaitu pertama informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan. Implementor harus mengetahui apa yang harus mereka lakukan disaat mereka diberi perintah untuk melakukan tindakan. Kedua informasi mengenai data kepatuhan dari para pelaksana terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang telah ditetapkan. Implementor harus mengetahui apakah orang lain yang terlibat didalam pelaksanaan kebijakan tersebut terhadap payung hukum.
- c. Wewenang, pada umumnya kewenangan harus bersifat formal agar perintah dapat dilaksanakan. Kewenangan merupakan otoritas atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

legitimasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan secara politik. Ketika wewenang itu nihil, maka kekuatan para implementor dimana publik tidak terlegitimasi, sehingga dapat menggagalkan proses implementasi kebijakan.

- d. Fasilitas, merupakan faktor penting dalam implementasi kebijakan. Implementor mungkin memiliki staf yang mencukupi, mengerti apa yang harus dilakukannya dan tanpa adanya fasilitas pendukung maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan berhasil.

Disposisi

Disposisi atau sikap dari para pelaksana kebijakan adalah faktor penting dalam pendekatan mengenai pelaksanaan suatu kebijakan publik. Jika pelaksanaan suatu kebijakan ingin efektif, maka para pelaksana kebijakan tidak hanya harus mengetahui apa yang akan dilakukan tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk melaksanakannya, sehingga dalam praktiknya tidak terjadi bias.

Struktur Birokrasi

Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Salah satu dari aspek struktur yang penting dari setiap organisasi adalah adanya prosedur operasi standar (*Standard Operating Procedures* atau SOP). SOP menjadi pedoman baik bagi setiap implementator dalam bertindak. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan *red-tape*, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Van Meter dan Van Horn (dalam Wahab,2012:135) mengatakan bahwa proses implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu/ pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan –tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

Menurut Grindle (dalam Agustino, 2008:139) keberhasilan implementasi dapat dilihat dari prosesnya , dengan mempertanyakan apakah pelaksanaan program sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu melihat pada action program dari individual projects dan kedua apakah tujuan program tercapai.

Menurut Lester dan Stewart (dalam agustino, 2008:139) proses kebijakan implementasi dapat dilihat atau diukur atau dilihat dari proses pencapaian tujuan hasil akhir (output), yaitu tercapai atau tidaknya tujuan-tujuan yang ingin diraih.

2.3 Program

2.3.1 Defenisi Program

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Di dalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa di dalam setiap program dijelaskan mengenai:

1. Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
3. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
4. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
5. Strategi pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Charles O. Jones, pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

1. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
2. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga di identifikasikan melalui anggaran.
3. Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik (Jones, 1996:295).

2.4 Keluarga Berencana (KB)

2.4.1 Defenisi Keluarga Berencana (KB)

Keluarga Berencana menurut UU No 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga Berencana adalah upaya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas melalui promosi, perlindungan, dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta penyelenggaraan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal melahirkan anak, mengatur kehamilan dan membina ketahanan serta kesejahteraan anak. (BKKBN, 2015)

2.4.2 Tujuan Keluarga Berencana (KB)

Tujuan Umum

Meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk. Menunjang dan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan dalam bidang KB telah ditetapkan beberapa kebijakan, yaitu perluasan jangkauan, pembinaan terhadap peserta KB agar secara terus menerus memakai alat kontrasepsi, pelembagaan dan pembudayaan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) serta peningkatan keterpaduan pelaksanaan keluarga berencana.

Selanjutnya untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut terus dimantapkan usaha-usaha operasional dalam bentuk upaya pemerataan pelayanan KB, peningkatan kualitas tenaga, maupun sarana pelayanan KB, penggalangan kemandirian, peningkatan peran serta generasi muda, dan pemantapan pelaksanaan program di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2019 UIN Suska Riau

2. Tujuan Khusus
 - a. Meningkatkan jumlah penduduk untuk menggunakan alat kontrasepsi.
 - b. Menurunnya jumlah angka kelahiran bayi.
 - c. Meningkatnya kesehatan keluarga berencana dengan cara penjarangan kelahiran.

2.5 Kampung KB

2.5.1 Defenisi Kampung KB

Kampung KB Merupakan satuan wilayah setingkat RW, Dusun atau setara yang memiliki kriteria tertentu mempunyai perencanaan, pelaksanaan dalam tata kehidupan untuk membangun kebersamaan, silih asah asih dan asuh dalam bingkai program KKBPK secara sistemik yang diintegrasikan dengan sektor-sektor lain khususnya untuk melaksanakan fungsi-fungsi keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga yang sejahtera yang terbebas dari kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan.

2.5.2 Tujuan Kampung KB

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dibentuknya Kampung KB ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Sedangkan secara khusus, Kampung KB ini dibentuk selain untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan program

UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KKBPK dan pembangunan sektor terkait, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan peran pemerintah, pemerintah daerah, lembaga nonpemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, pendampingan dan pembinaan masyarakat untuk menyelenggarakan program kependudukan, keluargaberencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.
- c. Meningkatkan jumlah peserta KB aktif modern
- d. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui program Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja.
- e. Meningkatkan pemberdayaan keluarga melalui Kelompok UPPKS.
- f. Menurunkan angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).
- g. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
- h. Meningkatkan rata-rata lama sekolah penduduk usia sekolah;
- i. Meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan kampung
- j. Meningkatkan sanitasi dan lingkungan kampung yang sehat dan bersih
- k. Meningkatkan kualitas keimanan para remaja/mahasiswa dalam kegiatan keagamaan (pesantren, kelompok ibadah/kelompok doa/ceramah keagamaan) di kelompok PIK KRR/remaja



1. Meningkatkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air para remaja/mahasiswa dalam kegiatan sosial budaya (festival seni dan budaya, dan lain-lain) dikelompok PIK KRR/mahasiswa dan seterusnya.

2.5.3 Syarat-syarat Terbentuknya Kampung KB

Menurut data BKKBN proses pembentukan suatu wilayah akan dijadikan sebagai lokasi Kampung KB perlu memperhatikan prasyarat wajib yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Tersedianya data kependudukan yang akurat. Data ini bersumber dari hasil Pendataan Keluarga, data Potensi Desa dan data Catatan Sipil yang akan digunakan sebagai dasar penetapan prioritas, sasaran dan program yang akan dilaksanakan disuatu wilayah Kampung KB secara berkesinambungan.
- b. Dukungan dan komitmen Pemerintah Daerah. Dukungan dan komitmen yang dimaksud adalah dukungan, komitmen dan peran aktif seluruh instansi/unit kerja pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan dalam memberikan dukungan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Kampung KB dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang instansi masing-masing untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat, partisipasi aktif masyarakat yang dimaksudkan adalah partisipasi dalam pengelolaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan yang akan dilakukan di Kampung KB secara berkesinambungan guna meningkatkan taraf hidup seluruh masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Kriteria Terbentuknya Kampung KB

Dalam memilih atau menentukan wilayah yang akan dijadikan lokasi

Kampung KB ada tiga kriteria yang dipakai, yaitu :

Kriteria utama: yang mencakup dua hal, yaitu:

- a. Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan KS 1 (miskin) di atas rata-rata Pra Sejahtera dan KS 1 tingkat desa/kelurahan di mana kampung tersebut berada.
- b. jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan di mana kampung KB tersebut berlokasi.

2. Kriteria wilayah: yang mencakup 10 kategori wilayah (dipilih salah satu), yaitu:

- a. Kumuh
- b. Pesisir
- c. Daerah Aliran Sungai (DAS)
- d. Bantaran Kereta Api
- e. Kawasan Miskin (termasuk Miskin Perkotaan)
- f. Terpencil
- g. Perbatasan
- h. Kawasan Industri
- i. Kawasan Wisata
- j. Padat Penduduk.

Selanjutnya dalam menentukan kriteria wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi pembentukan Kampung KB dapat dipilih satu atau lebih dari sepuluh kriteria yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Khusus: yang mencakup 5 hal, yaitu:

- a. Kriteria data di mana setiap RT/RW memiliki Data dan Peta Keluarga.
- b. Kriteria kependudukan di mana angka partisipasi penduduk usia sekolah rendah
- c. Kriteria program KB di mana peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) lebih rendah dari capaian rata-rata tingkat desa/kelurahan serta tingkat unmet need lebih tinggi dari rata-rata tingkat desa/kelurahan
- d. Kriteria program pembangunan keluarga di mana partisipasi keluarga dalam pembinaan ketahanan keluarga, pemberdayaan ekonomi dan partisipasi remaja dalam kegiatan GenRe melalui PIK-R masih rendah
- e. Kriteria program pembangunan sektor terkait yang mencakup setidaknya empat bidang, yakni kesehatan, ekonomi, pendidikan, pemukiman dan lingkungan, dan masih bisa ditambah dengan program lainnya sesuai dengan perkembangan.

2.6 Pemberdayaan Masyarakat

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa telah mengatur bahwa pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa ditempuh melalui upaya pendampingan. Pendampingan merupakan salah satu langkah penting yang perlu dilakukan untuk percepatan pencapaian kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai diantaranya melalui peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Widjaja pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

2.7 Pandangan Islam Tentang Kampung Keluarga Berencana (KB)

Pandangan Ulama tentang Keluarga Berencana

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tahun 2000 menyatakan bahwa:

(1) Pada dasarnya, agama Islam memperbolehkan manusia melakukan pengaturan kelahiran anak dengan tujuan yang positif seperti untuk menjaga kesehatan ibu dan anak serta dilakukan dengan cara-cara yang baik dan tidak menimbulkan bahaya.

(2) Pemandulan dengan melakukan Vasektomi (pemotongan/penutupan saluran air mani laki-laki) atau Tubektomi (pemotongan/penutupan saluran telur pada wanita) dengan tujuan untuk membatasi kelahiran anak adalah perbuatan haram.

(3) Tubektomi dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan medis dari dokter yang profesional yang bersifat amanah, bahwa apabila yang bersangkutan hamil atau melahirkan akan membahayakan jiwanya dan atau anaknya.

Islam sebagai agama secara substansial telah menawarkan konsep HAM di dalam ajarannya. Imam al-Ghazali, merumuskan bahwa ada 5 (lima) hak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar yang melekat dalam diri manusia yang disebut al-Kulliyyat al-Khamsah, lima hak dasar yang meliputi:

1. Hak atas kesanggupan hidup (hifzh al-nafs)
2. Hak kepemilikan harta benda (hifzh al-mal)
3. Hak atas kebebasan berpikir (hifzh al-aql)
4. Hak atas keberlanjutan anak keturunan (hifzh al-nasl)
5. Hak atas kebebasan beragama (hifzh al-din)

Lima hak ini merupakan penjabaran dari cita kemaslahatan (mashlahah). Jika lima hak ini terakomodasi dengan baik dan layak, maka berarti kemaslahatan masyarakat telah terpenuhi. Sebaliknya, jika belum, apalagi tidak ada sama sekali, berarti belum ada kemaslahatan dalam kehidupan publik. Al-Ghazali menegaskan, setiap hal yang mengandung perlindungan atas kelima hal ini adalah kemaslahatan, dan setiap yang menegaskannya adalah kerusakan (mafsadah), dan menolak kemafsadatan adalah bentuk perwujudan dari cita kemaslahatan itu sendiri.

Thawari- at Thariq (2007-123) Di dalam al-Qur'an dan hadis, yang merupakan sumber pokok hukum Islam dan yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam tidak ada nash yang shohih yang melarang ataupun yang memerintahkan ber-KB secara eksplisit. Karena itu hukum ber-Kb harus dikembalikan kepada kaidah hukum Islam yang menyatakan :

“Pada dasarnya segala sesuatu itu boleh, kecuali ada dalil yang menunjukkan keharamannya”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamal Mustafa (2002:293) Sebenarnya dalam al-Quran dan hadis juga tidak ada nas yang shahih yang melarang atau memerintahkan KB secara eksplisit, akan tetapi dalam alQuran ada ayat-ayat yang berindikasikan tentang diperbolehkannya mengikuti program KB begitu juga dengan hadis. Karena itu hukum ber-KB harus dikembalikan kepada kaidah hukum Islam, adapun dikarenakan oleh hal-hal berikut :

- a. Menghawatirkan keselamatan jiwa dan kesehatan ibu
- b. Menghawatirkan keselamatan agama, akibat kesempitan kehidupan.
- c. Menghawatirkan kesehatan atau pendidikan anak-anak apabila jarak kelahiran anak terlalu dekat.

2. Pandangan Al-Qur'an dan Hadist Tentang Keluarga Berencana

Di dalam Alquran dan Hadis, yang merupakan sumber pokok hukum Islam dan yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam tidak ada nash yang shohih yang melarang ataupun yang memerintahkan ber-KB secara eksplisit. Oleh karena itu, hukum ber-KB harus dikembalikan kepada kaidah hukum Islam (kaidah fiqhiyah) yang menyatakan:

"Pada dasarnya segala sesuatu perbuatan itu boleh, kecuali ada dalil yang menunjukkan keharamannya."

Pada zaman Rasulullah SAW tidak ada seruan luas untuk ber-KB atau mencegah kehamilan di tengah-tengah kaum muslimin. Tidak ada upaya dan usaha yang serius untuk menjadikan al-‘azl sebagai amalan yang meluas dan tindakan yang populer di tengah-tengah masyarakat.

Sebagian sahabat Rasulullah SAW yang melakukannya pun tidak lebih hanya pada kondisi darurat, ketika hal itu diperlukan oleh keadaan pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW tidak menyuruh dan tidak melarang 'azl. Pada masa sekarang ini, manusia banyak menciptakan alat untuk mencegah dan menghentikan kehamilan.

Hal ini sesuai dengan hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Muslim:

عن أبي سعيد الخدري قال ذكر العزل عند النبي صلى الله عليه وسلم فقال وما ذاكم قالوا الرجل تكون له المرأة ترضع فيصيب منها ويكره أن تحمل منه والرجل تكون له الأمة فيصيب منها ويكره أن تحمل منه قال فلا عليكم أن لا تفعلوا ذاكم فإنما هو القدر قال ابن عوف فحدثت به الحسن فقال والله لكان هذا رجراً

"Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, dia berkata, "Seseorang mengucapkan 'Azl di hadapan Nabi SAW, lalu beliau bertanya, 'Apa yang kalian maksudkan? Para sahabat berkata, 'Seorang laki-laki mempunyai istri yang sedang menyusui, lalu laki-laki itu menyetubuhinya tetapi tidak menginginkan istrinya hamil" (maka ia melakukan 'Azl). Juga seorang laki-laki yang memiliki budak perempuan, lalu laki-laki tersebut menyetubuhinya, tetapi ia tidak ingin budak perempuannya hamil (maka ia melakukan Azl.' Rasulullah SAW Bersabda, 'Jangan kalian melakukan hal itu, karena kehamilan itu adalah takdir'" Kata Ibnu 'Aun, "Aku ceritakan hal itu kepada Al Hasan, lalu ia berkata, 'Demi Allah! Hal seperti ini adalah sebagai peringatan keras. Muslim 4/159."

Dalam al-Qur'an banyak sekali ayat yang memberikan petunjuk yang perlu kita laksanakan dalam kaitannya dengan KB diantaranya ialah :

Surat An-Nisa' ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : "Dan hendaklah takut pada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah. Mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain ayat diatas masih banyak ayat yang berisi petunjuk tentang pelaksanaan KB diantaranya ialah surat al-Qashas: 77, al-Baqarah: 233, Lukman: 14, al-Ahkaf: 15, al-Anfal: 53, dan at-Thalaq: 7.

Pada hakikatnya, KB tidak bertujuan untuk membatasi kehamilan dan kelahiran yang dipandang sangat bertentangan dengan eksistensi dan esensi perkawinan itu sendiri, melainkan hanya mengatur kehamilan dan kelahiran anak. Sehingga bila dilihat dari fungsi dan manfaat KB yang dapat melahirkan kemaslahatan dan mencegah kemadharatan, maka tidak diragukan lagi kebolehanannya dalam Islam.

2.8 Penelitian Terdahulu

Desi Ariani 2018, Kebijakan implementasi program Kampung KB sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya SOP (Standar Operational Procedures) berupa buku petunjuk tekni kampung KB serta pemahaman implementor terhadap standar dan sasaran kebijakan itu sendiri.

Istiadi, A, 2017, Menunjukkan bahwa hampir semua indikator sudah berjalan dengan sangat baik terkait pelaksanaan program Kampung KB di Dusun Waung Desa Sonoageng Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk khususnya pada kegiatan Bina Keluarga Remaja, hanya saja masih terdapat masalah pada indikator disposisi yaitu sikap yang mana diberikan oleh para kader Kampung KB yang dinilai kurang berkompeten dalam melaksanakan tugasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **akta** cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.9 Defenisi Konsep

1. Implementasi kebijakan publik merupakan penerapan semua kebijakan atau program-program yang telah disusun menjadi suatu kegiatan yang nyata dengan merujuk pada petunjuk atau pedoman yang telah ditetapkan, dan dapat memberikan dampak terhadap lingkungan pelaksanaan serta berkontak langsung dengan publik.
2. Kebijakan publik merupakan serangkaian tindakan yang telah ditentukan oleh pemerintah atau (instansi public) dalam langkah merespon permasalahan yang dihadapi masyarakat dan bertujuan untuk mengatur kepentingan seluruh anggota masyarakat.
3. Program merupakan salah satu tindakan atau langkah awal yang dilaksanakan dalam melahirkan suatu kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
4. Kampung KB merupakan suatu wilayah yang setingkat dengan RW/Dusun yang dimana memperhatikan laju pertumbuhan dan perkembangan keluarga dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera terhindar dari kemiskinan dan keterbelakangan.
5. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

2.10 Konsep Operasional

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Program Kampung KB Dalam Pemberdayaan Masyarakat.	1. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	a. Meningkatkan Kemampuan Kaur dalam berwirausaha. b. Membantu Perekonomian Keluarga c. Meningkatnya kesejahteraan keluarga khususnya keluarga prasejahtera keluarga sejahtera I (keluarga mis
	2. Bina Keluarga Balita (BKB)	a. Memantau Tumbuh Kembang Anak b. Penurunan Angka Kematian Ibu Bayi c. Pendidikan anak Usia Dini (PAUD)
	3. Bina Keluarga Remaja (BKR)	a. Keterjangkauan Layanan Pendidikan b. Terhindar dari Prilaku yang Menyimpang.
	4. Bina Keluarga Lansia (BKL)	a. Menjamin Perlindungan Kehidupan Terhadap Lansia. b. Memberdayakan Lansia dalam Kegiatan yang produktif dan menjadi teladan dalam keluarga dan lingkungannya

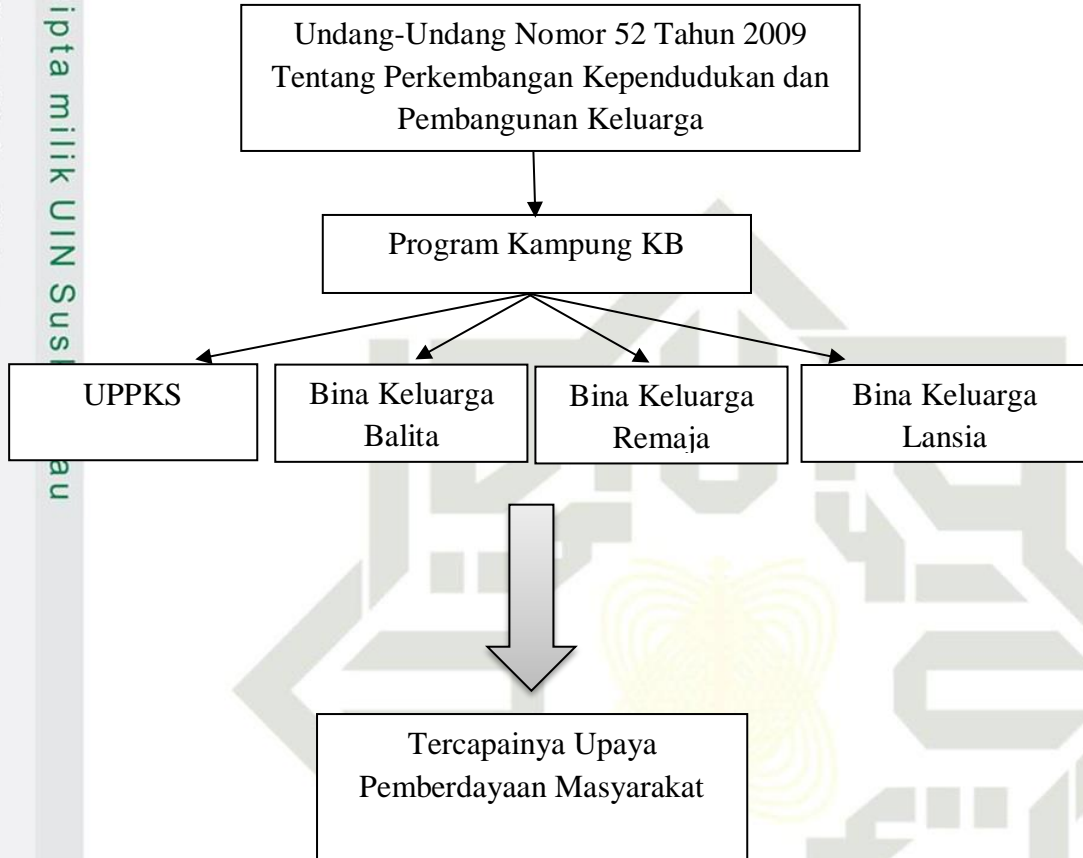
2.11 Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam Sugiono, (2007:65) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka Pemikiran bertujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang variabel penelitian dan indikator-indikator yang menentukannya. Adapun kerangka pikiran dalam penelitian ini adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut **Sudaryono (2017:82)**, penelitian deskriptif (descriptive research) merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penelitian sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu`

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau membandingkan dengan variabel lainnya (**Sugiyono, 2016:11**). Penelitian ini akan menjawab dengan menganalisa bagaimana pelaksanaan kegiatan tim koordinasi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Rokan Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data merupakan unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap (**Prasetyo Irawan, 2004: 84-87**)

Menurut **Sugiyono (2011:11)** data adalah bentuk jamak dari data yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima dan bentuknya dapat berupa angka-angka, kata-kata atau dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh melalui kegiatan yang dilakukan penelitian (lapangan) melalui wawancara, dokumen dan observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (interview), pengamatan (observation), studi dokumentasi.

Maka peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung tentang apa yang terjadi di lapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi mengenai perencanaan kegiatan penanggulangan kemiskinan di kabupaten Rokan Hulu.

Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui dialog langsung secara lisan maupun tulisan terhadap sebahagian responden yang dianggap penting dengan berpedoman terhadap daftar pertanyaan yang telah disediakan. Pedoman wawancara tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir wawancara, karena biasanya pedoman tersebut telah tersusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan pertanyaan, dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai dengan hal hal yang kompleks.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang sudah ada maupun sebelumnya. Teknik pengambilan data ini secara tertulis yang bersumber dari referensi dan buku perpustakaan, catatan-catatan, jurnal, koran, arsip-arsip, gambar atau foto pada acara-acara tertentu yang berada dilokasi penelitian, sehingga berkaitan dengan penelitian dan bertujuan untuk memperjelas maupun mendukung dalam proses penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5 Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana peneliti memilih *key informan* dan informan yang peneliti pilih adalah yang dianggap mengetahui tentang permasalahan penelitian. Sebagai *key informan* yang paling mengetahui bagaimana kondisi keseluruhan dari Analisis Perencanaan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan Oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) di Kabupaten Rokan Hulu. Adapun yang akan menjadi informan yang memberikan informasi keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Jumlah Informan Penelitian Implementasi Program Kampung KB Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa Koto Ranah	1 Orang
2	Ibu PKK	1 Orang
3	Ketua Poktan BKB	1 Orang
4	Ketua Poktan BKL	1 Orang
5	Ketua Poktan BKR	1 Orang
6	Ketua Poktan UPPKS	1 Orang
7	Masyarakat Desa Koto Ranah dusun 1	1 Orang
8	Masyarakat Desa Koto Ranah dusun 1	1 Orang
9	Masyarakat Desa Koto Ranah dusun 2	1 Orang
10	Masyarakat Desa Koto Ranah dusun 2	1 Orang
11	Masyarakat Desa Koto Ranah dusun 3	1 Orang
12	Masyarakat Desa Koto Ranah dusun 3	1 Orang

Sumber: Data Olahan 2018

3.6 Metode Analisis

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, maka metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan data-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dari lapangan kemudian menganalisis dengan cara memaparkan hasil penelitian melalui kata-kata atau kalimat. Dengan demikian penulis menguraikan secara mendalam hasil penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Milles dan Huberman (1984:21-23) (Dalam Emzir,2010:129-135) ada 3 kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Model data

Model merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model data dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun berserak ke analisis berikutnya.

Penarikan/verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan

Hulu

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang dimekarkan dari Kabupaten Kampar. Kabupaten Rokan Hulu sebagai kabupaten yang baru memasuki usia satu dasawarsa masih membutuhkan penyediaan infrastruktur yang mampu memberikan pelayanan dasar (*basic need*) bagi masyarakat sehingga ketersediaan pelayanan dasar dapat mendorong tumbuh kembangnya sektor perekonomian masyarakat yang pada gilirannya dapat memberikan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

Kabupaten Rokan Hulu dengan Ibu kota Pasir Pengaraian terletak dalam wilayah Propinsi Riau, merupakan pemekaran dari Kabupaten Kampar, yang secara Yuridis formal terbentuknya sejak diberlakukan Undang-undang Nomor 53 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam, kemudian direvisi menjadi Undang-undang Nomor II tahun 2003, Kabupaten Rokan Hulu memiliki wilayah seluas 7.449,85 km² atau 7,88% dari luas propinsi Riau. Dalam perkembangannya sampai dengan Desember 2011 Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 16 Kecamatan, 6 Kelurahan dan 143 Desa.

Rokan Hulu merupakan Kabupaten di Provinsi Riau, yang terletak di Barat Laut Pulau Sumatra pada 1000 - 1010 52' Bujur Timur dan 00 15' -10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

20' Lintang Utara. kabupaten yang diberi julukan Negeri Seribu Suluk ini mempunyai luas wilayah 7.449.85 Km² dan berbatasan langsung dengan, Sebelah Utara, berbatasan dengan Provinsi Sumatra Utara dan Kabupaten Rokan Hilir, Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Utara dan Sumatra Barat, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kampar, Bengkalis dan Siak, Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat.

Desa Koto Ranah, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, sudah berdiri sejak dahulu kala. Menurut sejarah koto ranah disebut dengan kampung koto ranah. Pada masa itu, dikampung koto ranah terdapat sebuah kerajaan yang dinamakan dengan kerajaan siak yang dikepalai oleh seorang raja. Sedangkan di dalam kampung, dipimpin oleh kepala kampung. Kemudian semenjak tahun 1970, kampung koto ranah berubah nama menjadi desa koto ranah yang dipimpin oleh seorang kepala desa.

Pada tahun 2000, terjadi pemekaran wilayah di kabupaten kampar yang terdiri dari 3 kecamatan yaitu kecamatan Tandun, Ujung batu dan kecamatan Kabun. Masing- masing kecamatan terdiri dari beberapa desa. Salah satunya kecamatan kabun yang terdiri dari 6 desa, yaitu desa kabun, desa aliantan, desa koto ranah, desa boncah kusuma, desa giti dan desa batu langkah besar.

Luas wilayah Desa Koto Ranah sekitar ± 366,66 Km² atau. Jarak dari Ibu kota propinsi ± 120 Km ditempuh dalam waktu 3-4 jam, dari Ibu Kota Kabupaten ± 97 Km ditempuh dalam waktu 2-3 jam dan berkedudukan di Desa Koto Ranah. Secara Administratif wilayah Desa Koto Ranah terbagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam 3 wilayah Dusun, 7 Rukun Warga dan 14 Rukun tetangga. Sebagian besar desa ini merupakan daerah dataran Tinggi hingga menengah, dibagian barat yang berbatasan dengan desa Pongkai Istikomah terdapat bebukitan dengan ketinggian sekitar 67 meter W 13 meter diatas permukaan laut. Desa ini beriklim tropis temperature rata-rata pada siang hari 31 – 32° C dan pada malam hari 20 – 22°, kelembapan 90 – 100 % dan rata-rata curah hujan berkisar 780 – 2461 mm/tahun.

Secara geomorfologi desa Koto Ranah merupakan dataran bergelombang dan wilayah bagian barat agak berbukitan. di Desa Koto Ranah terdapat beberapa sungai yaitu sungai Lo, sungai pinggir, sungai unggas, sungai pitaling, sungai tolang dan beberapa sungai kecil yang bermuara kepadanya. Sungai-sungai yang terdapat di Desa Koto Ranah ini sebagaian berfungsi sebagai sumber air yang dipergunakan setiap harinya untuk kebutuhan masarakat Desa Koto Ranah.

4.2 Visi dan Misi Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan

Hulu

1. Visi

Visi Koto Ranah adalah :

- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama yang dianut, benar-benar telah dijadikan tuntutan utama setiap nafas kehidupan dan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan dan pribadi sehingga adanya kekuatan batin yang mendalam jiwa setiap individu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menumbuh kembang kebudayaan yang sudah ada, sehingga mampu bertahan dan bersifat akomodatif terdapat kemajuan peningkatan derajat, harkat, martabat manusia dan ikut dalam kontribusi.
- c. Kondisi kehidupan sosial masyarakat dipandang dari sisi pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, keamanan, kenyamanan, ketentraman, dan ketertiban sudah semakin meningkat menjadi kondusif untuk memacu pembangunan.
- d. Stabilitas ekonomi yang dapat dipertahankan dan bersifat dinamis, produktifitas, mengurangi pengangguran, menurunkan kemiskinan, membina usaha kecil usaha masyarakat.
- e. Iklim demokratisasi yang semakin kondusif, stabilitas politik, maka keamanan dan ketertiban terkendali, partisipasi, dan kecerdasan masyarakat berpolitik semakin baik, penyelenggaraan pemerintah

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan “MISI” penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai berikut :

1. Menjadikan kinerja pemerintah desa, maksudnya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu menguasai IPTEK dengan memiliki nilai-nilai moral religus dan kultural, manajemen pembangunan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada tertinggal di dasari ketaqwaan yang luhur.
2. Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat, maksudnya adalah dengan budaya mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut kontribusi, memberi rasa aman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mewujudkan Sosial Masyarakat, Maksudnya adalah Kehidupan Masyarakat Majemuk Kebersamaan dapat membangun Kebutuhan.
4. Menjadikan stabilitas ekonomi masyarakat maksudnya kondisikan pendapatan yang mendasar, di dukung usaha sesuai profesi dan kemampuan.
5. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan pemerintah yang demokratis, maksudnya adalah menjadikan suasana kemasyarakatan dan penyelenggaraan pemerintah yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan konstitusi negara dalam koridor NKRI, meningkatkan kesadaran nasionalisme.

4.3 Penduduk

Penduduk merupakan potensi sumber daya yang sangat menentukan di dalam pembangunan suatu permukiman. Desa Koto Ranah ini dihuni oleh masyarakat dari berbagai suku yaitu suku Jawa, suku Minang, Suku Batak, dan Mayoritas suku Melayu. Sebagian besar penduduk Desa Koto Ranah memeluk agama Islam. Meskipun terjadi keanekaragaman suku, akan tetapi kebhinekaan tidak menjadi penghalang dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, ini berkat adanya saling pengertian, rasa persatuan, dan saling menghargai yang kuat, kesemuanya ini terbukti tidak adanya perkelahian antar suku maupun konflik-konflik lainnya. Sebagai contoh apabila adanya hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia dan acar adat besar lainnya mereka bersama sama ikut meramaikan dan mensukseskan kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada di Desa, serta ikut memberikan sumbangan secara sukarela baik itu sumbangan moril maupun materil.

Berdasarkan data administrasi pemerintahan desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi jumlah total 1.912 jiwa. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 968 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 944 jiwa.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Koto Ranah Berdasarkan
Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	968
2	Perempuan	944
Jumlah		1.912

Sumber : Kantor Desa Koto Ranah Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Desa Koto Ranah pada tahun 2018 lebih didominasi oleh laki-laki dengan Jumlah 968 jiwa dan Perempuan 944 Jiwa, Keseluruhan jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi jumlah total 1.912 jiwa. Selanjutnya jika dilihat dari agama yang dianut oleh penduduk Desa Koto Ranah ada yang beragama Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha. Dari kelima agama itu masyarakat Desa koto Ranah 100 % memeluk agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada tabel berikut ini :



Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Koto Ranah
berdasarkan Agama Tahun 2018

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1.912
2	Katholik	0
3	Protestan	0
4	Hindu	0
5	Budha	0
Jumlah		1.912

Sumber : Kantor Desa Koto Ranah Tahun 2018

Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Koto Ranah yang beragama Islam mendominasi dengan jumlah 100. % dari total jumlah penduduk Desa Koto Ranah yang tercatat dipemerintaahn Desa Koto Ranah. Adanya selisi dari jumlah penduduk dari 1.912 jiwa, Adapun tercatat dalam Pemerintahan Desa koto Ranah yang beragama Islam berjumlah 1.912 jiwa penduduk. Selanjutnya Jika dilihat dari jumlah penduduk Desa Koto Ranah Berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Koto Ranah Berdasarkan
Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Kelompok Usia	Jumlah
1	Tamat Sekolah SD	23.64 %
2	Tamat Sekolah SMP	20.78 %
3	Tamat Sekolah SMA	20.78 %
4	Tamat Perguruan Tinggi	00.74 %

Sumber :Data Olahan Kantor Desa Koto Ranah Tahun 2018

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa di Desa Koto Ranah kebanyakan penduduk hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level pendidikan dasar 23.64 % dan pendidikan menengah SMP dan SMA 20.78 %, sementara yang dapat menikmati pendidikan di perguruan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi hanya 00.74 %. Dan terdata bahwa ada sebanyak 34.06 masyarakat Desa Koto Ranah yang tidak mengenyam pendidikan baik dari SD sampai perguruan Tinggi. Minimnya pendidikan di Desa koto Ranah Cenderung faktor ekonomi. Karna penduduk miskin masih banyak di Desa Koto Ranah mencapai 380 KK. Hanya sedikit yang mampu mengantar anak-anak mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan tinggi. Berikut jumlah penduduk Desa koto Ranah berdasarkan mata pencarian dapat ditabelkan sebagai berikut.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Koto Ranah berdasarkan
Mata Pencaharian Tahun 2018

No	Macam Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	683
2	Buruh Tani/SPSI	-
3	PNS/Polri/TNI	27
4	Karyawan Swasta	17
5	Karyawan BUMN	-
6	Tenaga Honorer	19
7	Peternakan	-
8	Pedagang	23
9	Wirausaha	-
10	Pensiunan	-
11	Tukang Bangunan	27
12	Lain-lain tidak tetap	111

Sumber : Data Olahan Kantor Desa Koto Ranah Tahun 2018

Berdasarkan tabulasi data tersebut teridentifikasi, di Desa Koto Ranah jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian ada 38.07% dari jumlah tersebut, kehidupannya bergantung di sektor pertanian dan perkebunan 30.62% dari total jumlah penduduk sedangkan sisanya sebanyak 31.31% bermata pencaharian yang tidak tetap.



4.4 Struktur Desa

Pemerintah Desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di daerah perdesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Kepala Desa dibantu sepenuhnya oleh perangkat Desa yang terdiri dari :

1. Badan Permusyawaratan Desa
2. Sekretaris Desa
3. Pelaksanaan Teknis Desa
4. Pelaksanaan Kewilayahan
5. Kepala Dusun

Sejalan dengan begitu pesatnya perkembangan penduduk, maka pemerintah Desa Koto Ranah sampai Awal Tahun 2018 terdiri dari 14 RT dan 7 RW.

Tabel 4.5
Jumlah RW/RT di Desa Koto Ranah
Tahun 2018

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Desa Koto Ranah I	2	5
2.	Desa Koto Ranah II	2	4
3.	Desa Koto Ranah III	4	4
Jumlah		7	14

Sumber : Kantor Desa Koto Ranah Tahun 2018

Kelancaran pelaksanaan tugas di desa dibantu oleh RW dan RT, akan tetapi hanya sebatas kegiatan kemasyarakatan seperti perintah gotong royong sedangkan kelancaran proses administrasi tetap dilakukan oleh aparatur Desa. Adapun tugas-tugas operasional pemerintah Desa, meliputi pembinaan wilayah, keamanan, dan ketertiban, masalah kesejahteraan dan pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan wilayah

Yaitu pembentukan RW dan RT untuk mempermudah dalam memantau penduduk dari suku bangsa maupun warga keturunan asing.

Bidang keamanan dan ketertiban

1. Pertanggung jawaban keamanan wilayah.

Bidang ini merupakan pelaksanaan dari pada wewenang kepolisian pemerintah desa. Dalam hal ini Kepala Desa di Bantu oleh Kepala sub seksi Kamtib yang harus bekerjasama dengan dinas dari Kepolisian.

2. Pengawasan dan pengendalian penduduk.

Pelaksanaan dari pengawasan dan pengendalian penduduk antara lain dengan mengadakan perubahan Kartu Keluarga, meneliti dan mencatat pada buku tamu bagi pendatang yang lebih dari 24 jam berada dalam lingkungan desa.

3. Ketertiban dan Kebersihan Lingkungan.

Penertiban lingkungan ini meliputi, bangunan tanpa izin di atas milik Pemerintah/orang lain atau tanah sendiri pedagang kaki lima, lalu lintas dan angkutan umum, got/saluran air, jalan-jalan lingkungan atau gang-gang, pagar halaman dan sebagainya.

Bidang Kesejahteraan Rakyat.

Bidang ini meliputi kegiatan program Keluarga Berencana, mengusahakan pos-pos kesehatan pada tiap-tiap RW dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Pembangunan

Bidang ini meliputi perencanaan dan pembangunan, misalnya, pembangunan Kantor Desa, Mesjid, Jembatan, pos Kesehatan dan sarana-sarana lainnya,

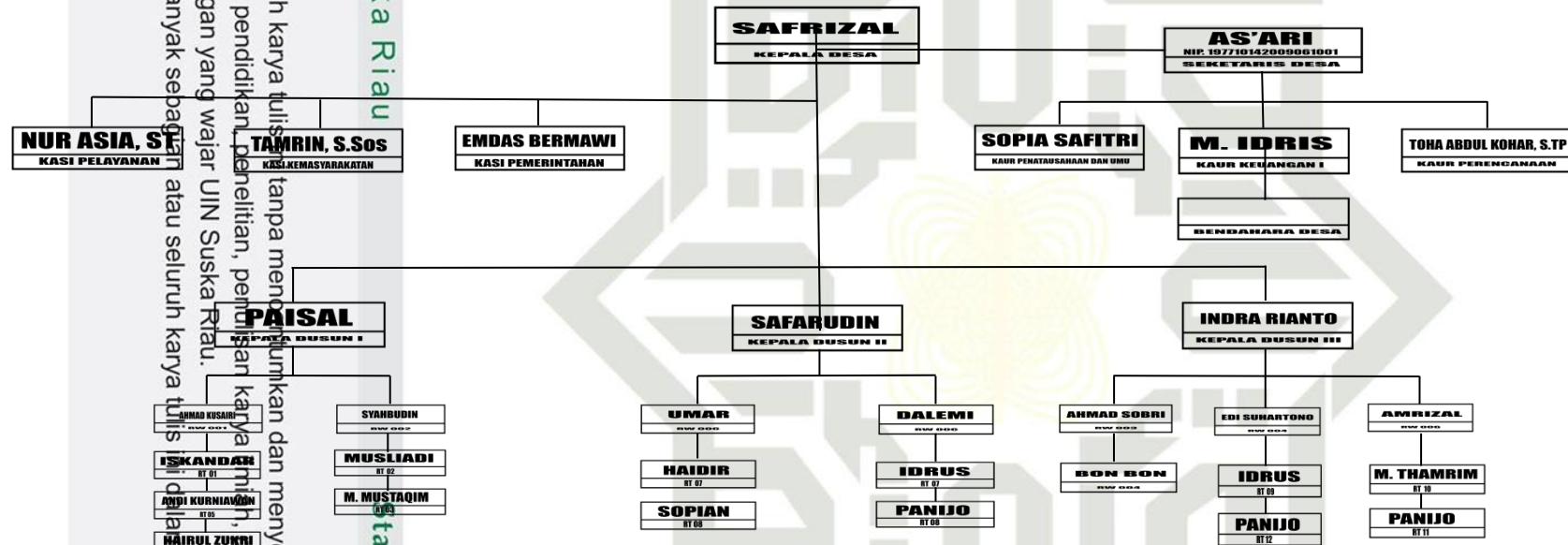
Bidang Perekonomian

Bidang ini meliputi peningkatan taraf hidup masyarakat dengan memprakarsai usaha produksi dan kerajinan masyarakat seperti usaha koperasi, pendirian kios-kios, pasar dan lainnya.

4.5 Struktur Organisasi Desa

Pemerintah Desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Pemerintahan Desa Koto Ranah dipimpin oleh Kepala Desa, dengan dibantu oleh aparat yang bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Adapun susunan organisasi Pemerintahan desa adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Ranah
Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu
Periode 2017 – 2023





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa adalah sebagai berikut :

a. Kepala Desa

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan Peraturan Desa
3. Menetapkan peraturan- peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan Mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat desa
6. Membina ekonomi desa
7. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
8. Mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuas hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sekretaris Desa

Tugas pokok Sekretaris Desa adalah membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa. Sedangkan Fungsi Sekretaris Desa adalah :

1. Penyelenggaraan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melaksanakan tugas Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan.
3. Melaksanakan tugas Kepala Desa apabila Kepala Desa diberhentikan sementara
4. Penyiapan pembantuan penyusunan Peraturan Desa
5. Penyiapan bahan laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa
6. Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

Kepala Urusan (KAUR) Umum

Tugas pokok Kepala Urusan Umum adalah membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan. Sedangkan Fungsi Kepala Urusan Umum adalah :

1. Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan keluar serta pengendalian tata kearsipan
2. Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan desa
3. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
4. Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
5. Pengelolaan administrasi perangkat desa
6. Persiapan bahan – bahan laporan ; dan
7. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa

Kepala Urusan (KAUR) Keuangan

Tugas pokok kepala urusan Keuangan adalah membantu sekretaris desa dalam melaksanakan pengelolaan pendapatan desa, pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.

Sedangkan fungsi kepala urusan keuangan adalah

1. pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan desa
2. persiapan bahan penyusunan APB Desa ; dan
3. pelaksanaan tugas lain yang diberikan sekretaris desa

Kepala Urusan (KAUR) Pemerintahan

Tugas pokok Kepala Urusan Pemerintahan adalah membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi pendudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa. Sedangkan fungsi Kepala Urusan Pemerintahan adalah;

1. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
2. Persiapan bahan – bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan Kepala Desa
3. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
4. Pelaksanaan kegiatan pencatatan monografi desa
5. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa.
6. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil ;dan
7. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan Kepala Desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Administrasi Pemerintahan Desa ;

1. Pembuatan kartu tanda penduduk (KTP)
2. Pembuatan Kartu Keluarga (KK)
3. Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) bagi warga Desa yang berkehidupan ekonomi kurang mampu agar mendapatkan penangguhan – penangguhan
4. Surat Keterangan Lalu Lintas
5. Surat Keterangan NTCR
6. Surat Pengantar Pernikahan
7. Surat Keterangan Naik Haji
8. Surat Keterangan Domisili
9. Surat Keterangan Pengantar Kepolisian
10. Surat Keterangan Pindah
11. Surat Keterangan Lahir / Mati
12. Surat Keterangan Ke Bank dll
13. Surat Keterangan Pengiriman Wesel
14. Surat Keterangan Jual Beli Hewan
15. Surat Keterangan Izin Keramaian
16. Pengenaan Pungutan atas Transaksi Jual Beli Hasil Bumi di kenakan dari harga Transaksi Jual Beli dan di kenakan kepada pembeli / penjual.
17. Pengenaan pungutan atas transaksi jual beli tanah rumah dikenakan dari harga transaksi jual beli dan dikenakan kepada pembeli atau penjual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Surat Keterangan Tebang Kayu / Bambu

19. Tarif pengenaan pungutan pengusaha angkutan sewa sarana dan BUMDes ;dan

20. Perusahaan PT / CV atau pemborong dan sejenisnya dari jumlah anggaran

Kepala Urusan (KAUR) Pembangunan

Tugas pokok Kepala Urusan Pembangunan adalah Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

Sedangkan fungsi kepala urusan pembangunan ;

1. Penyiapan bantuan – bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat
2. Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
3. Pengelolaan tugas pembantuan; dan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada Desa

Kepala Dusun (KADUS)

Tugas pokok Kepala Dusun adalah ;

1. Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
2. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotongroyong masyarakat
3. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) diwilayah kerjanya
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala desa.

Fungsi Kepala Dusun adalah

1. Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat diwilayah dusun
2. Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
3. Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotongroyong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
4. Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat
5. Melakukan fungsi – fungsi lain yang di limpahkan oleh Kepala Desa

i. BPD (Badan Perwakilan Desa)

BPD mempunyai fungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat sedangkan tugas BPD (Badan Perwakilan Desa)

1. Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa
3. Mengusulkan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa
4. Membentuk panitia pemilihan kepala desa
5. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menyusun tata tertib BPD

Adapun hak BPD (Badan Permusyawaratan Desa) adalah ;

1. Meminta keterangan kepada Pemerintah Desa
2. Menyatakan pendapat kewajiban
3. Mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945 dan menaati segala peraturan perundang – undangan
4. Melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa
5. Mempertahan dan memelihara hukum Nasional dan keutuhan NKRI
6. Menyerap, menampung, menghimpun dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat
7. Memproses pemilihan kepala desa
8. Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi, kelompok, dan golongan
9. Menghormati nilai – nilai sosial budaya dan adat istiadat masyarakat setempat
10. Menjaga norma dan etika dalam hubungan kerja dengan lembaga kemasyarakatan.

4.7 Keadaan Pegawai Kantor Desa Koto Ranah

Dalam menjalankan tugas pokok pelayanan kepada masyarakat, tentunya peranan pegawai mempengaruhi keberhasilan petugas tersebut. Pegawai yang berada di kantor Desa Koto Ranah adalah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Honorer yang mempunyai tanggung jawab keberhasilan tujuan organisasi Desa khususnya dan tujuan Negara pada umumnya.



Oleh karena itu setiap pegawai perlu diperhatikan dan diberikan pengarahan serta motivasi agar bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Honorer terhitung pada tahun 2018 berjumlah 8 orang terdiri dari 1 Pegawai Negeri Sipil dan 7 Pegawai Non PNS (Honorer), dan kemudian yang setiap pegawai mempunyai perbedaan satu sama lain, baik dalam hal kepangkatan maupun pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan formal yang dimiliki sangat menentukan pada kemampuan berfikir pegawai tersebut. Semakin tinggi pendidikan seorang pegawai, diharapkan semakin tinggi kemampuan dan pola pikirnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel 4.6
Jumlah Pegawai Desa Koto Ranah Dilihat Dari
Tingkat Pendidikan Formal Tahun 2018

No	Pendidikan	Tahun 2018
1.	SLTA	5
2.	SLTP	-
3.	Diploma	-
4.	Perguruan Tinggi	3
Jumlah		8

Sumber : Kantor Desa Koto Ranah, 2018

Berdasarkan data diatas, dapat dikatakan bahwa pegawai kantor Desa Koto Ranah Tahun 2018 sudah berpendidikan cukup memadai karena tidak ada lagi pegawai yang tamatan SLTP. Tamatan SLTA berjumlah 5 orang sedangkan pegawai lainnya sebagian besar sudah tamatan perguruan tinggi berjumlah 3 orang, Sehingga dengan latar belakang tersebut diharapkan pegawai dapat menjalankan tugas pokoknya dengan penuh tanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.8 Sarana dan Prasarana

Sarana Ibadah

Di Desa Koto Ranah, dalam membina umat beragama untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan keyakinan masing-masing, para penganut agama di Koto Ranah guna menjalankan agama masing-masing telah didukung sejumlah sarana, antara lain Masjid, musholla. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sarana yang ada di Desa Koto Ranah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Jumlah Sarana Ibadah di Desa Koto Ranah
Tahun 2017-2018

No	Sarana Ibadah	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Masjid/Mushola	3 buah	3 buah
2.	Gereja	-	-
3.	Vihara	-	-
4.	Pura	-	-
	Jumlah	3 buah	3 buah

Sumber : Kantor Desa Koto Ranah, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2017 ke tahun 2018 di Desa Koto Ranah tidak memiliki penambahan) masjid. Akan tetapi terjadi pembaharuan Mushola (renofasi) total pada tahun 2018. Keberadaan sarana ibadah seperti masjid dan mushola ini selain digunakan sebagai tempat beribadah, juga difungsikan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam bidang seni baca Al Qur'an, tempat pelaksanaan wirid agama dan tempat pengajian bagi remaja maupun orang tua.

Sarana pendidikan.

Dalam usaha memajukan pendidikan di Desa Koto Ranah, maka sarana pendukung di bidang pendidikan harus ada di Desa Koto Ranah,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain terdiri dari PAUD, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Pesantren, SLTP, SMA. Sebagai gambaran jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa Koto Ranah dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Koto Ranah
Tahun 2018

No	Sarana Pendidikan	Tahun 2018
1.	PAUD	1
2.	TK	1
3.	SD/MI	1
4.	SLTP	1
5.	SLTA	-
6.	PDTA/MDA	1
Jumlah		5

Sumber : Kantor Desa Gunung Sari, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017-2018 sarana pendidikan yang ada di Desa Koto Ranah tidak ada penambahan, namun demikian tidak ada salahnya untuk diadakan penambahan sarana agar mutu pendidikan masyarakat Desa Koto Ranah semakin meningkat.

Sarana Kesehatan.

Dalam rangka mempertinggi tingkat kesehatan penduduk di Desa Koto Ranah, maka pembangunan di bidang kesehatan, perbaikan gizi keluarga miskin makin ditingkatkan. Untuk mempertinggi gizi masyarakat, sudah di tempuh upaya melalui pencegahan dan penyembuhan serta pendekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adapun bentuk-bentuk pelayanan di Desa Koto Ranah seperti telah adanya balai pelayanan masyarakat. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana kesehatan yang ada pada Desa Koto Ranah dapat dilihat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.9
Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Koto Ranah
Tahun 2017-2018

No	Sarana Kesehatan	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Puseksmas	-	-
2.	Klinik	1	2
3.	Praktek Dokter	1	1
4.	Toko Obat	1	2
5.	Posyandu	1	3
Jumlah		4	8

Sumber : Data Olahan Kantor Desa Koto Ranah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana kesehatan yang ada di Desa Koto Ranah pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2017 dengan peningkatan 4 unit sarana kesehatan. Untuk Tahun selanjutnya diharapkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap sarana kesehatan guna mempertinggi tingkat kesehatan di Desa Koto Ranah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Implementasinya pemberdayaan masyarakat di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu di lakukan melalui program kampung KB memfokuskan pada kelompok kegiatan (Poktan) diantaranya:

1. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)
2. Bina Keluarga Balita (BKB)
3. Bina Keluarga Remaja (BKR)
4. Bina Keluarga Lansia (BKL)

Pemberdayaan dilakukan secara merata melalui program kegiatan yang telah di porsikan kepada masing-masing kelompok kegiatan. Dalam prosesnya pemberdayaan di lakukan dengan cara memberikan pendampingan oleh para kader berupa pendampingan secara berkelanjutan (Stimulan).

Perjalanan program Kampung KB di Desa Koto Ranah menciptakan daya tarik kepada masyarakat melalui program-program kegiatan yang di tampilkan. Dengan adanya program ini pertumbuhan penduduk serta perkembangan penduduk juga dapat terkontrol. Proses pemberdayaan masih terkendala oleh SDM yang tidak memadai, di karenakan status Kader dalam program kampung KB ini berupa Relawan. Secara keseluruhan pemberdayaan yang dilakukan masih mengharapkan perhatian



dari sektor di sekitarnya, dikarenakan proses ini memerlukan suport berupa sarana dan prasarana maupun berupa materi ataupun non materi, hal ini juga menjadi kendala dalam proses pelaksanaannya.

6.2.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan agar dapat menjadi masukan terkait terlaksananya Implemensati Program Kampung KB Dalam Pemberdayaan masyarakat di Desa Koto Ranah di antaranya sebagai berikut:

1. Perangkat Desa Koto Ranah harus dapat memperbincangkan langsung dengan BKKBN terkait proses perkembangan Program Kampung KB ini kedepannya.
2. Adanya pembinaan/ pelatihan bagi kader Program Kampung KB dalam tercapainya SDM yang memadai.
3. Melengkapi fasilitas kebutuhan sarana dan prasarana dalam berjalannya program kampung KB ini di Desa Koto Ranah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadist:

Qur'an surah An-Nisa ayat 9 beserta terjemahannya

Sahih Sunan Ibnu Majah, No. 1576-1953.

Mukhtashar Shahih Muslim, No. 837.

Buku:

AgustinAt-Thawari, Thariq. 2007. *KB Cara Islam*. Solo : PT Aqwa Media

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet.1

Irawan, Prasetya. 2004. *Logika dan prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press

Kamal, Mustafa. 2002. Fiqih Islam. Yogyakarta : Citra Karsa Mandiri.

Mulyadi, Deddy. 2016. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti untuk Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta

Natawidjaja Rochman, *Pendekatan-pendekatan dalam penyuluhan kelompok I*, Bandung: Penerbit CV Dipenegoro, 1987

Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Profetika.o, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

Rohim, Sabrur. "Argumen Program Keluarga Beencana Dalam Islam" *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol. 1 No. 2 (2016)

Suab, Muhammad Ridha. 2016. *Pengantar Kebijakan Publik: dari Administrasi Negara, Kebijakan Publik, Administrasi Publik, Pelayanan Publik, Good Governance, hingga Implementasi Kebijakan public*. Yogyakarta: Calpulis

Sudaryono.2017.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cetakan 1

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta

Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, cet.4, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.

Sumarti, Titik, *Strategi Nafkah Rumah Tangga dan Posisi Kaum Perempuan dalam Secerach Cahaya Menuju kesejahteraan perempuan (Sebuah Kajian)*, Kementrian Sosial RI Direktorat jenderal pemberdayaan Sosial Direktorat Pemberdayaan Keluarga, tkp:2010.

Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara

Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Press

Internet:

<http://kampungkb.bkkbn.go.id/about>

<https://kampungkbsekong.blogspot.com/2017/10/definiskpkb.html>

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/08/17/ouu4ox384-kemenkes-sebut-angka-kematian-bayi-dan-ibu-melahirkan-turun>

http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2017/1407_Riau_Kab_Rokan_Hulu_2017.pdf

Undang-undang:

Undang-undang No 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang Desa

Undang-undang No 23 tahun 2014 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan konkuren Antara Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten Kota

Peraturan Pemerintah No 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga

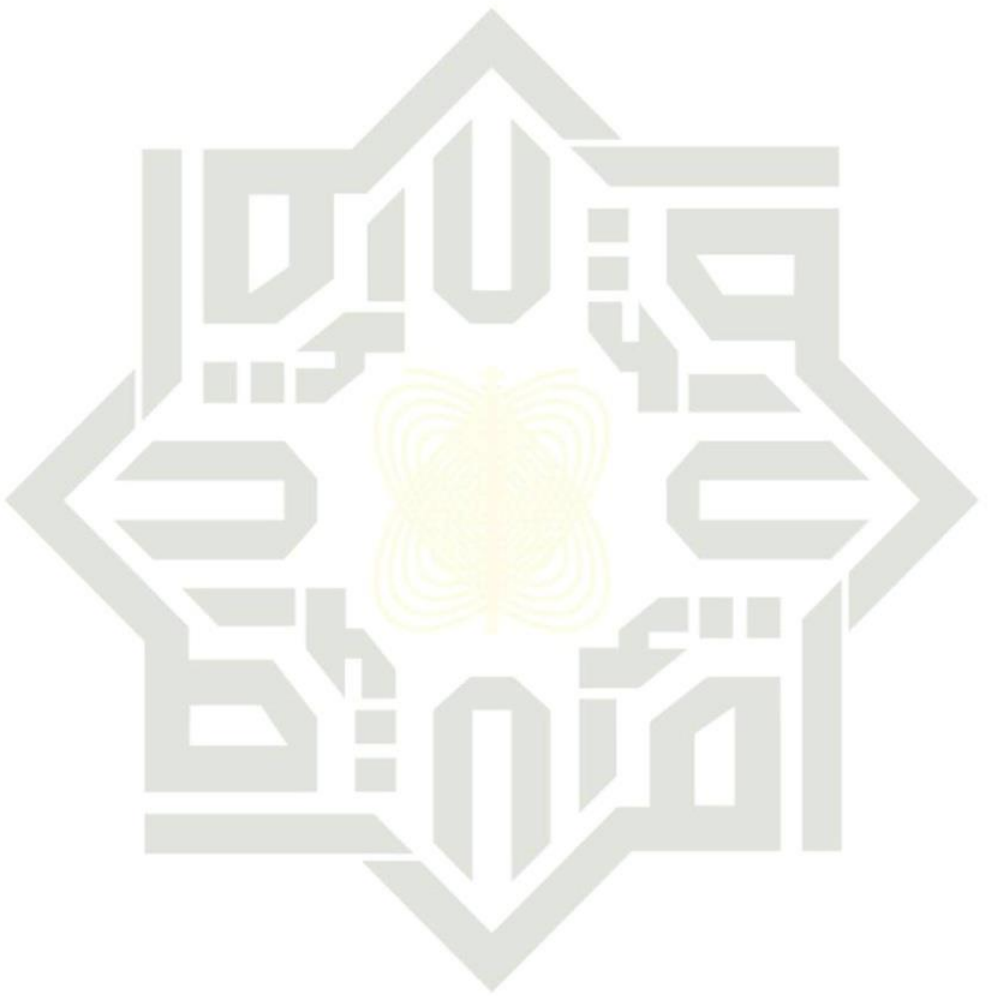
Skripsi:

Istadi, Arizqa. 2017. *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana Pada Kelompok Sasaran Keluarga Dengan Remaja di Dusun Waung Desa Sonogeng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk*, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Vol 5 no 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Ariani. 2018. *Implementasi Kampung Keluarga Berencana di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, Mahasiswa Universitas Sumatera Utara



UIN SUSKA RIAU



DRAF HASIL WAWANCARA PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

Key Infomen : Bpk Safrizal

- | | |
|---------|---|
| Jabatan | : Kades (Selaku Pelindung Ketua program kampung KB di Desa Koto Ranah) |
| Penulis | : " assalamualikum pak" |
| Ketua | : " waalaikumsalam"? |
| Penulis | : gimana kabar pak sehat,? Saya madi pak, ingin tanya-tanya sedikit tentang program kampung kb di desa kita ini pak..! |
| Ketua | : oh, alhamdulillah sehat di, ohya boleh-boleh di apa tu? |
| Penulis | : jadi gini pak, pada dasarnya apa saja bentuk-bentuk program kampung kb yang ada di desa koto ranah ini pak? |
| Ketua | : ya tentu sesuai dengan yang ditetapkan program ini melahirkan kegiatan yang berbentuk pemberdayaan, bukan berbicara tentang dua anak cukup bukan itu, tetapi disini bergerak pada bentuk pemberdayaan keluarga itu sendiri. Adapun programnya yaitu program yang sedang berjalan di desa kita ini diantaranya, kelompok kegiatan bina keluarga balita (posyandu), bina keluarga lansia, bina keluarga remaja, dan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (uppks). |
| Penulis | : apakah semua kelompok kegiatan itu caver oleh pemerintah pak? |
| Ketua | : ya tidak semuanya di, dalam artian hanya pada saat buming-bumingnya aja di, tetapi saat ini sudah tidak di perhatikan lagi oleh orang pusat. Ya mereka turun ke desa pun tidak terjadwal, setidaknya yang rutin di saat kalian kkn, yaitu pada bulan 7 karena kkn UR dengan BKKBN pusat ada hubungn kerja samanya. |
| Penulis | : ooh begitu ya pak,,,! Namun mengenai anggarannya sendiri bagaimana pak? |
| Ketua | : kalau terkait anggaran kalau dalam aturannya ada di dari pusat, namun sampai saat ini anggaran yang signifikan untuk kelompok kegiatan itu tidak ada di, setiap kelompok kegiatan menjalankan programnya menggunakan anggaran dari APBDes , dan ada juga mereka mengumpulkan uang untuk melancarkan kegiatan kelomponya. Sedangkan para kader dari tiap-tiap kelompok kegiatan itu tidak ada gajinya, melainkan hanya sekedar uang minyak saja, dan itub dikeluarkan dari APBDes. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis

Ketua

Penulis

Ketua

Penulis

Ketua

Penulis

Ketua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- : ohh, okee pak madi paham.!, kemudian mengenai mekanisme pelaksanaan progam kampung kb ini bagaimana pak?
- : tentunya pelaksanaan nya tergantung pada ketua poktan masing-masing, akan tetapi di desa kita ini, kelompok kegiatan dari program kampung kb ini tetap berjaln dengan rutin, jadi dalam setiap seminggu kelompok kegiatan baik dari poktan bkb, bkl, bkr dan uppks tetap melaksanakan kegiatannya. Contohnya kegiatan posyandu dan pengecekan perkembangan kembang tumbuh anak yang di selenggarakan oleh poktan bkb secara rutin tiap minggunya.
- : hmm, tentunya untuk menjalankan program ini tidak terlepas dari hambatannya pak, akan tetapi apa saja hambatan yang di temui dalm pelaksanaan program kampung kb ini pak?
- : hehe, ya begitu lah di, kita tau bahwa yang namanya menjalankan yang berbentuk seperti program ini tentunya harus terpenuhi semuanya di, kalau tidak terpenuhi ya tersendat-sendat jalannya, dalam artian kita terkendala dengan anggaran dan fasilitas yang tidak sepenuhnya memadai, dan kita juga kurang prasarana seperti posko untuk pelaksanaan kelompok-kelompok kegiatan ini.
- : okee, tidak terlepas dari itu, apakah ada hambatan dari masyarakatnya pak, dan bagaiman bapak dan para ketua poktan mengatasi hambatan tersebut?
- : begini, saya selalu sampaikan kepada ketua poktan untuk selalu menjalankan program-program kampung kb ini, dengan fasilitas yang ada, diantara contohnya kegiatan uppks, kegiatan ini dilakukan di rumah warga yang juga aktif dan disitulah para ibu-ibu yang ikut kegiatan uppks berkumpul, untuk kelompok kegiatan yang lain seperti poktan posyandu dan bkb di gabung dan pelaksanaannya di lakukan bersamaan, di samping mengecek/ mengontrol tumbuh kembang bayi, disini juga memberikan pengetahuan kepada seorang ibu terkait tentang tumbuh kembang bayi tersebut.
- : ooh begitu pak, kemudian bagaimana menurut bapak antusias atau keikut sertaan masyarakat dalam pelaksanaan program kampung kb yang ada di desa kita ini pak?
- : alhamdulillah antusias masyarakat untuk mengikuti program ini cukup baik, dan tentunya ada sebahagian masyarakat/ kelompok keluarga juga yang tidak terlalu bergabung dalm program ini. Ya tentunya saya juga sampaikan kepada pengurus ataupun kader



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kampung kb agar tetap merangkul masyarakat kita yang belum tergabung dalam program ini. Untuk di ketahui bahwa ini bentuk perhatian pemerintah kepada lingkup pemerintahan yg terkecil, agar masyarakat terpenuhi kebutuhan hidupnya dan melahirkan keluarga yang sejahtera.

: alhamdulillah terimakasih pak, atas tanggapan dan jawaban pertanyaan yang saya pertanyakan kepada bapak semoga adanya penelitian ini dapat meningkatkan antusias warga untuk tergabung pada program kampung kb di desa kita ini pak..!!

: iyaa, amiiin,,

Key informen : Ibu Sri Eldayanti, Amd.Keb selaku Ketua PKK

Penulis : “assalamualaikum buk”?

Ibu : “iyaa waalaikumsalam

Penulis saya jumadi buk kordes mahasiswa knn uin semalam, jadi saya sedang penelitian tentang program kampung kb di desa kita ini buk dan ingin bertanya-tanya tentang kampung kb ini buk..!

Penulis : begini buk saya ingin bertanya sejauh mana keterlibatan ibu dalam program kampung kb yang ada di desa kita ini buk?

Ibu : ohh.. ya saya ikut dalam semua program kampung kb, dalam setiap program yang mereka buat saya ikut di dalamnya, dan tentunya sesuai bidang keahlian saya yaitu bidang kesehatan, saya juga ikut berperan dalam proses imunisasi di posyandu dan memberikan pengarahan kepada ibu-ibu yang mempunyai anak balita terhadap tumbuh kembang anak.

Penulis : apakah ibu ikut mengerakkan program kampung kb ini?

Ibu : sepenuh nya ya tentu tidak, akan tetapi saya juga tetap berperan didalam program ini, rancangan program-program setiap kelompok kegiatan itu di rumuskan dan di jalankan oleh ketua poktan dan beserta kadernya.

Penulis : hmm oke,, tetapi tentunya ibu pasti merasakan adanya hambatan dalam pergerakan/ perjalanan program ini baik dari segi apa saja yang ibu rasakan dan bagaimana proses mengatasi hal tersebut?

Ibu : iya benar, saya juga melihat bahwa program kampung kb yg ada di desa kita berbeda dengan di desa-desa yang lain, di desa kita pergerakan program kampung kb ini tidak berkembang secara pesat, akan tetapi berkembang secara lambat di karenakan minimnya fasilitas dan sda yang kita miliki, namun kita mempunyai aset yang berharga yaitu partisipasi/ semangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis

Ibu

Key informen: Ibu Sopia Sapitri Selaku Ketua Poktan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)

Penulis

Ibu

Penulis

Ibu

Penulis

Ibu

masyarakat untuk ikut program di desa kita ini sangat besar. Ada juga tentunya sebahagian masyarakat yang tidak mau ikut bergabung di karenakan kurangnya pengetahuan baginya tentang program-program kampung kb ini. Tetapi kami dan ibu-ibu yang lainnya juga selalu memberikan informasi kepada masyarakat melalui kelompok-kelompok pengajian, perwiritan dll.

: ohh begitu ya byk, alhamdulillah semoga progaram kampung kb ini selalu tetap berjalan dan menghasilkan perubahan di desa kita ini ya buk, dan terimakasih atas jawaban dan tanggapan ibu..!!

: iya sama-sama jumadi.!

: assalamualaikum buk, maaf mengganggu waktunya, saya jumadi mahasiswa uin yang sedang penelitian di desa kita ini terkait dengan program kampung kb buk, dan ada beberapa hal yang ingin saya pertanyakan sama ibuk yang berhubungan dengan kelompok kegiatan uppks ini buk.!

: waalaikumsalam, iya apa tu jumadi?

: begini buk, kita ketahui bahwa kegiatan uppks ini pesertanya yaitu kaum ibu-ibu, jadi bagaimana cara ibuk untuk menjalankan kegiatan ini, terutama dari mengajak ibu-ibu untuk bergabung dalam program ini?

: ohh itu, jadi saya dengan rekan yang lain yaitu kader dari uppks sendiri memberikan pandangan atau pengarahannya untuk ibu-ibu yang ada di desa kita ini untuk memanfaatkan waktu luangnya agar ada kegiatan yang menghasilkan dan membantu perekonomian keluarganya. Melalui wadah sosial seperti perwiritan dan sosialisasi di kantor desa. Kemudian kami merangkul ibu-ibu yang sudah berhasil dalam usahanya seperti ibuk-ibu yang membuat kerupuk ubi, kerupuk pisang, dan kami berdayakan ibu-ibu peserta kegiatan uppks ini untuk belajar dan menghasilkan usaha tersebut. Dan bagi ibu-ibu yang mempunyai keahlian lain seperti menjahit, sebahagian kami berdayakan ke kegiatan tersebut.

: oo.. begitu, jadi prosedur dari kegiatan ini seperti apa buk, apakah mereka di berikan pelatihan atau di datangkan pelatihnya dari luar? Dan bgaimana dengan waktu kegiatannya?

: ohh kalau mengenai prosedur tidak ada, karena kita disini hannya ingin memberdayakan kaum ibu-ibu ini agar dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan waktu luangnya dan menghasilkan agar dapat membantu perekonomian keluarganya. Kemudian kalau pelatihannya tidak ada, dan kami juga tidak mendatangkan orang dari luar, kami hanya memberdayakan ibu-ibu misalnya yang mempunyai usaha keripik, kami meminta agar dapat mengajarkan ibu-ibu yang lain dan bekerja sama dalam membuat keripik tersebut dan begitu juga halnya dengan menjahit. Jadi disamping ibu-ibu itu juga bisa mempunyai keahlian di bidang itu dan ibu-ibu tersebut dapat menghasilkan uang dan membantu perekonomiannya.

Penulis : oke, kemudian dari segi hambatannya sendiri dalam menjalankan program ini apa bu, dan bagaimana jalan keluar dari hambatan tersebut?

Ibu : ya pastinya hambatan itu ada, seperti tempat, atau tepatnya fasilitas, dan kami juga kekurangan bahan baku untuk membuat usaha tersebut, jadi kami selalu berfikir akan membuat kerajinan yang nilai jualnya lumayan dan bahan bakunya mudah di dapatkan.

Penulis : ohh begitu, jadi bagaimana nih tanggapan ibu untuk masyarakat atau ibu-ibu yang belum bergabung dalam kegiatan ini?

Ibu : hehe ya gimana ya, ya pastinya rugilah ya, karena disini tujuan kegiatannya untuk memberdayakan kaum ibu-ibu pastinya, agar dapat menghasilkan dan membantu perekonomian keluarganya. Di samping itu kita juga mendapatkan pengetahuan, jadi harapan saya kegiatan ini selalu tetap berjalan dan kami akan merangkul dan mengajak ibu-ibu yang belum tergabung dengan kegiatan ini..!

Penulis : amiiin, terimakasih bu atas waktunya dan jawaban beserta tanggapannya bu semoga program ini akan selalu berkembang dan selalu menghasilkan.

Ibu : iya sama-sama. Aminn..

Kesimpulan: Ibu Nur Jannah, Amd selaku ketua poktan Bina Keluarga Balita (BKB)

Penulis : assalamualaikum bu, maaf mengganggu waktunya, saya jumadi mahasiswa uin yang sedang penelitian di desa kita ini terkait dengan program kampung kb bu, dan ada beberapa hal yang ingin saya pertanyakan sama ibu yang berhubungan dengan kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) ini bu.!

Ibu : waalaikumsalam jumadi, ohh itu iya apa yang bisa ibu bantu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis

: langsung aja ya buk, jadi yang pertama bagaimana kiranya ibuk mengajak masyarakat untuk tergabung dalam kegiatan ini buk? Apakah ada prosedur yang dilalui atau bagaimana buk?

Ibu

: oh itu, dalam proses caranya yaitu melalui penyuluhan langsung dari posyandu, jadi sebenarnya kelompok kegiatan bina keluarga balita ini gabung dengan kegiatan posyandu, dikarenakan kita menghemat waktu dan dua kegiatan ini sebenarnya juga berkaitan. Pada penyuluhan kami memberikan informasi bahwa dalam memperhatikan perkembangan tumbuh kembang anak itu sangat penting, dan di dalam kegiatan ini tidak hanya terfokus kepada anaknya saja melainkan kepada ibunya juga di ajarkan untuk selalu memperhatikan tumbuh kembang anak tersebut.

Penulis

: berarti kegiatan ini bedanya adanya pemberdayaan ibunya ya buk? Dan apakah dalam kegiatan ini ada hmbatannya buk? Jika ada bagaimana mengatasinya buk?

Ibu

: iya benarr.. disini kita memberikan pengetahuan kepada ibunya agar memperhatikan perkembangan anaknya, dan kami juga memberikan pengertian kepada ibunya agar dapat memberikan pendidikan kepada anaknya dari sejak usia balita, sepeti masuk sekolah paud. Ya kalau hambatan ya pasti ada, terkadang kita minim dari anggaran, jadi ketersediaan kita untuk roti, susu dan lain-lain selalu kurang. Makanya kami mengumpulkan uang untuk menambahnya.

Penulis

: okee begitu ya buk..! terimakasih atas waktu ibuk semoga kegiatan ini selalu lancar dan memberikan perubahan kepada masyarakat kita yang ada di desa kita ini..!

Ibu

: aminn sama-sama jumadi.

Keyinformen: Toha Abdul Koha selaku Ketua Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR)

Penulis

: assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktunya, saya jumadi mahasiswa uin yang sedang penelitian di desa kita ini terkait dengan program kampung kb pak, dan ada beberapa hal yang ingin saya pertanyakan sama bapak yang berhubungan dengan kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) ini pak.!

Bapak

: waalaikumsalam, yaa apa tu?

Penulis

: jadi begini pak, terkait kegiatan bkr ini bagaimana cara bapak untuk mengajak masyarakat terutama para remaja yang ada di desa kita ini untuk dapat mengikuti kegiatan ini, dan bagaimana pelaksanaan kegiatan nya sendiri dari kelompok kegiatan bkr?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak

: kegiatan ini di informasikan melalui penyuluhan di kantor desa, dan di bantu oelh pihak sekolah-sekolah untuk penyambung tangan informasinya. Kegiatan ini hanya berbentuk penyuluhan, diantaranya seperti bahaya narkoba dan sejenisnya, masih berbentuk penyuluhan dan biasanya di awali dengan senam bersama. Kemudian juga yang mengisi penyuluhan ini diantaranya mahasiswa kkn dan mahasiswa yang ada di desa kita ini, dan ada juga langsung dari BKKBN pusat.

Penulis

: berarti masih berbentuk penyuluhan ya pak, belum ada kegiatan lapangan yang lainnya ya pak? Dan dalam proses itu apa saja kiranya hambatan yang bapak hadapi? Kemudian apa cara mengatasinya?

Bapak

: iyaa masih berbentuk penyuluhan, dan belum ada berbentuk kegiatan yang secara langsung masih sekedar penyuluhan. Ya yang nama nya hambatan pastinya ada ya, apa lagi kegiatan ini yang peserta kegiatannya anak-anak remaja, sedikit rumit untuk mengurusnya, karena sebahagian mereka masih banyak yang sibuk untuk bermain. Ya itu sama-sama kita maklumi lah, hehe..!

Penulis

: hehe iya juga pak, tapi bagaimana harapan bapak kedepannya untuk program kegiatan bina keluarga remaja ini?\

Bapak

: ya yang pasti kami pengurus tentunya tetap berusaha yang terbaik untuk keberlangsungan program ini, dengan harapan kita dapat memberdaya kan kaum remaja kita, dan tentunya menjadi generasi penerus yang baik kedepannya..

Penulis

: aminn. Benar pak, semoga kegiatan ini tetap melahirkan generasi muda yang terbaik di desa kita ini pak, dan terimakasih atas waktu dan jawaban beserta tanggapm yang bapak berikan.!

Bapak

: iya sama-sama..!!

Key informen: Bapak Jamarin selaku Ketua Poktan Bina Keluarga Lansia (BKL)

Penulis

: assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktunya, saya jumadi mahasiswa uin yang sedang penelitian di desa kita ini terkait dengan program kampung kb pak, dan ada beberapa hal yang ingin saya pertanyakan sama bapak yang berhubungan dengan kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKL) ini pak.!

Bapak

: waalaikumsalam, ohh oke apa yang bisa bapak bantu?

Penulis

: begini pak, dalam keberlangsungan kegiatan bkl ini bagaimana caranya bapak untuk memberitahukan kepada masrakat terutama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kepa masyarakat yang telah lansia agar tergabung dalam kegiatan ini? Dan bagaimana proses kegiatan ini ?

Bapak

: ya kami selalu berbagi informasi kepada masyarakat disaat kegiatan ini di laksanakan, soalnya yang tergabung kedalam kegiatan ini yang telah lanjut usia, maka disini kami di bantu oleh masyarakat yang ada di desa kita ini untuk mengajak orang tuanya, atau neneknya maupun atuknya untuk ikut progran ini. Dimana program ini kami memberikan pelayanan kepada atuk tau nenek kita yang ada di desa kita ini, baik dalam mengontrol kesehatan mereka dan memberdayakan merekada dalam kegiatan yang produktif serta membantu mereka dalam hal permasalahan yang mereka hadapi. Yang terpasti kami bersedia menerima keluhan dari orang tua kita yang ada di desa kita ini.

Penulis

: ohh, pemberdayaan seperti apa pak? Kemudian dalam keberlangsungan kegiatan ini ada tidak kendalal yang di hadapi, serta bagaimana bapak mengatasinya?

Bapak

: ya adapun bentuk pemberdayaannya di antaranya pemberdayaan kerohanian, adanya pengajian-pengajian, dan pemberdayan yang lainnya kami juga mewadahi mereka untuk berkarya, contohnya bagi nenek kita yang gemar untuk membuat anyaman ataupun kerajinan yang lainnya kita layani. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan ini ya hambatannya menurut saya tidak ada karena dalam kegiatan ini pesertanya tidak terlalu banyak, jadi dapat di tangani dengan baik semuanya.

Penulis

: ooh begitu ya pak, okee saya mengucapkan terimakasih pak, atas waktu dan kesempatannya, semoga kegiatan ini tetap berjalan dengan baik dan lancar ya pak.!!

Bapak

: iya.. sama-sama!

Keyinformen: Ibu Fely sebagai masayrakat yang Ikut Program Kampung KB

Penulis

: asaalamualaikum buk, apa kabar ibuk sehat? Saya jumadi dari mahasiswa uin yang sedang penelitian di desa kita ini buk, jadi ada beberapa hal yang ingin saya pertanyakan terkait tentang program kampung kb yang ada di desa kita ini..!!

Ibu

: waalaikumsalam, hehe iyaa, apa tu?

Penulis

: begini buk, sebagai salah seorang yang telah mengikuti program kampung kb yang ada di desa kita ini, apa yang membuat ibuk untuk ikut atau tertarik dalam program kampung kb ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ibu

Penulis

Ibu

Penulis

Ibu

Penulis

Ibu

Penulis

Ibu

: jadi awalnya saya ikut dalam program kampung kb ini dari ajakan ibu-ibu yang ada di lingkungan sekitar dusun kita ini, pada awalnya ada acara sosialisasi dan pencaanangan kampung kb di desa kita ini. Saya beranggapan bahwa program kampung kb ini dapat membantu dan menjadi wadah pemberdayaan bagi masyarakat yang ada di desa kita ini, maka dari itu saya mencoba ikut dalam kegiatan tersebut.

: kemudian, dalam sosialisasi tersebut apa saja bentuk program yang di canangkan atau yang ditawarkan ke pada masyarakat yang ibuk ketahui ?

: ya ,, yang saya ketahui dan sampai sekarang masih berjalan yaitu, bina keluarga balita, bina keluarga lansia, bimna keluarga remaja, dan uppks. Dan saya tergabung dalam kegiatan uppks. Diamana kami disini diberdayakan untuk dapat menghasilkan usaha yang dapat membantu perekonomian perekonomian keluarga, yang tentunya dapat membantu dan meringankan keuangan keluarga.

: lalu dalam program yang ibuk ikuti ini apakah terlihat dampak yang dihasilkan secara langsng atau dapat membantu perekonomian keluarga ibuk sendiri ?

: ya secara sepenuh ya tidak, namun setidaknya dari hasil kegiatan ini dapat membantu penghasilan untuk jajan anak-anak jadi lah, hehehe. Dan disini kita juga dapat memanfaatkan waktu dan menambah wawasan juga.

: jadi bagaimana tanggapan ibuk bagi masyarakat yang tidak tergabung dengan program kampung kb ini?

: hehe gimana ya.. kalau menurut saya ya mau gimana ndak mungkin kita paksa, dan saya juga pernah tanya kenapa mereka ngak mau ikut, karena lebih baik dirumah ngurusin anak, dan kalau bahasa kampung sini “*kojo ndo kojoh sibu matuh yo*” hehe ya begitulah tanggapannya.!!

: hehe begitu pula ya buk.. hmm oke deh buh, terimakasih atas waktunya ya buk, semoga lancar terus kegiatannya dan sukses selalu ya buk.!!

: iyaa amin, sama-sama..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keyinformen: Ibu Hanum sebagai masyarakat yang tidak ikut Program Kampung KB

- Penulis : assalamualaikum buk? Apa kabar ibuk sehat? Saya jumadi buk mahasiswa uin yang sedang penelitian di desa kita ini buk, yaitu tentang program kampung kb. Jadi saya ingin tanya-tanya pada ibuk tentang program kampung kb ini buk, dimohon waktu ibuk sebentar ya?
- Ibu : waalaikumsalam, alhamdulillah sehat, ohh iyaa boleh, tapi saya ndak terlalu paham ya, hehe..
- Penulis : iyaa tidak papa buk, ya sepaham ibuk ja. Jadi begini buk, program kampung kb ini kan sudah lama di desa kita ini apakah ibuk mengetahui tentang program ini atau tidak?
- Ibu : oh iya saya tau, tapi saya memang tidak ikut dengan program ini karena saya juga sibuk ngurusin keluarga di rumah. Saya juga dengar bahwa program ini ada sosialisasi di kantor desa.
- Penulis : apa yang membuat ibuk tidak ikut dalam program ini, apakah karena ibuk sibuk ngurusin keluarga atau yang lainnya?
- Ibu : ya karena itu juga, dan saya juga kerja di pasar makanya waktu saya untuk ikut program kegiatan itu tidak ada. Habis kerja di pasar dirumah harus ngurusin keluarga juga kan.
- Penulis : ohh begitu, kemudian bagaimana ni tanggapan ibuk tentang program kampung kb ini?
- Ibu : hehe gimana ya karena saya tidak ikut ya saya kurang tau, ya yang pasti bagus sih..
- Penulis : hehe oke deh buk terimakasih ya buk atas waktunya semoga keluarga sehat selalu ya buk...!!
- Ibu : aminnn.. sama dek..

FOTO DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan Ketua Kelompok Kegiatan (Poktan)



Sosialisasi Dinkes Kabupaten Rokan Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan pembuatan kerajinan Poktan UPPKS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bina keluarga balita (BKB)



Dok. Wawancara Bersama Ketua Posyandu Koto Ranah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dok. Wawancara Ketua Poktan



Dok. Wawancara Bersama Kades Koto Ranah



Sosialisasi Lansia Desa Koto ranah Di Kabupaten Rokan Hulu



Kegiatan senam Lansia



Dok. Wawancara dengan Masyarakat



Rutinitas Biana Keluarga Remaja



Batu Penganangan Kampung KB Desa Koto Ranah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Rutinitas UPPKS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1457/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 12 Februari 2019 M
6 Jumadil Akhir 1440 H

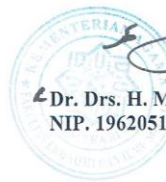
Kepada
Yth. **Dr. Rodi Wahyudi, S. Sos, M. Soc**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Jumadi Syawal
NIM : 11575103328
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.
Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1458/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 12 Februari 2019 M
6 Jumadil Akhir 1440 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

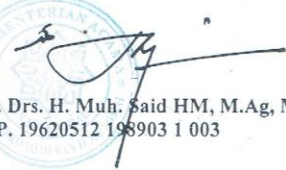
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Jumadi Syawal
NIM. : 11575103328
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) dalam Upaya
Pemberdayaan Masyarakat di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun
Kabupaten Rokan Hulu" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/18698
 TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1458/2019 Tanggal 12 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

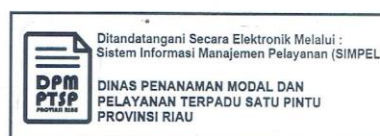
1. Nama : **JUMADI SYAWAL**
2. NIM / KTP : **11575103328**
3. Program Studi : **ADMINISTRASI NEGARA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU**
7. Lokasi Penelitian : **KANTOR DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Februari 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
- Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
 Kode Pos : 28557 Email : dpmpptsp@rokanhulukab.go.id Website : <http://dpmpptsp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/067

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/18698 pada tanggal 14 Februari 2019 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset/ Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : JUMADI SYAWAL
 N I M : 11575103328
 Jurusan : Administrasi Negara
 Jenjang : S-1 (Strata 1)
 Judul Penelitian : "Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu"
 Lokasi Penelitian : Kantor Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, Terima Kasih.

Dibuat di : Pasir Pengaraian
 Pada Tanggal : 28 Februari 2019

Pih.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HULU,

DESMA DIANA, S.Sos
 Pembina
 NIP.19771023 200212 2 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- ① Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hulu
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu
3. Kantor Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
5. Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU KECAMATAN KABUN DESA KOTO RANAH

Alamat Jln Goa 7 Serangkai No.003 Koto Ranah Kode Pos 28554

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 800/ KASI-PEM/ 2019/ 065

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Jumadi Syawal
NIM	: 11575103328
Jurusan	: ADMINISTRASI NEGARA
Program Studi	: S1 (STRATA 1)
Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

Adalah benar telah selesai melakukan penelitian dikantor Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, terhitung mulai tanggal 12 Februari s/d 13 Maret 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU** "

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Koto Ranah
Pada Tanggal : 13 Maret 2019



KEPALA DESA KOTO RANAH

SABRIZAL



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Jumadi Syawal, biasa dipanggil Madi Atau Jumadi, Lahir pada tanggal 11 Rabiul Awal 1418 H di Dusun Lubuk Jambu, Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Penulis merupakan anak ke 6 dari 8 bersaudara. Dari Abaknda Pohok Sabeti dan Amak Sibet. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 005 Pagaran Tapah Darussalam (Lulus Pada Tahun 2009). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang berikutnya yaitu SMP Negeri 2 Ujung Batu (Lulus Pada Tahun 2012). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang berikutnya yaitu SMA Negeri 1 Ujung Batu (Lulus Pada Tahun 2015). Setelah menyelesaikan Pendidikan penulis melanjutkan Studi S1 pada Tahun 2015 mengambil Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penulis aktif di berbagai organisasi internal maupun eksternal. Dari Sekolah Dasar hingga SMA penulis aktif dengan Organisasi Pramuka dan memegang jabatan di lingkup Kecamatan Ujung Batu sebagai Ketua Humas Dewan Kerja Ranting Ujung Batu Periode 2013 /2016. Penulis juga aktif di organisasi internal kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Kajian Ilmu Politik Periode 2016/2017. Serta penulis aktif di organisasi eksternal seperti di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) MPO Cabang Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian ini di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dengan Judul Penelitian “ Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu” Hasil Penelitian tersebut di uji dalam Sidang Munaqasah (Oral Comprehensif) pada tanggal 27 September 2019 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Alhamdulillah Penulis dinyatakan Lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (**S.Sos**).